

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani Puspita, O. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. 154.
- Amreta, M. Y. (2017). Analisis Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Slow Learners (Penelitian Dilakukan Di Sdn Sumurjalak Plumpang Tuban). *Jurnal Pendidikan Islam*, 12.
- Aziz, A. N., Sugiman, S., & Prabowo, A. (2016). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Slow Learner Di Kelas Inklusif. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i2.4168>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan (Ke 3)*. Pustaka Pelajar.
- Faujiah, R., & Rusli, R. (2013). *Jurnal Sosial Humaniora Issn 2087-4928 Volume 4 Nomor 2, Oktober 2013*. 7.
- Fitrianah, N. (2018). *Meningkatkan Minat Belajar Anak Inklusi Melalui Model Pull Out Di Mi Nurul Huda Kalanganyar Sedati*. <http://eprints.umsida.ac.id/4044/1/Nur%20fitrianah.pdf>
- Giawa, S. Y. (2017). *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. 277.
- Hadi, F. R., Kusmayadi, T. A., & Usodo, B. (2015). *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Slow Learners Di Kelas Inklusi*. 7.

- Irawan, H. (2019). Interaksi Sosial. In *Interaksi Sosial*. Pt. Aksara Sinergi Media.
- Jamaris, M., & Hartati, S. (2017). *The Role Of The Undergraduate Students' Self-Regulation S And Its Influence To Their Academic Achievements*. 9.
- Kemenag, Q. (N.D.). Surat Abasa:1-3.
<https://Quran.Kemenag.Go.Id/Index.Php/Sura/80>.
- Kustawan, D. (2012). *Pendidikan Inklusif & Upaya Implementasinya* (1st Ed.). Luxima.
- Meimulyani, M., Yani, Y., & Caryoto, C. (2013). *Media Pembelajaran Adaptif*. Luxima Metro Media.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/Lj.V4i2.1881>
- Mumpuniarti, O., Rudyati, S., & Cahyaningrum, E. S. (2011). *Kebutuhan Belajar Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) Di Kelas Awal Sekolah Dasar Daerah Istimewa Yogyakarta*. 15.
- Muslim, A. (2013). *Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis*. 1, 11.
- Mutmainah, M. (2017). Motivasi Belajar Siswa Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 4 Buana Sakti Lampung. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 3.
- Ningsih Yati, R. (2019). Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learner Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kela V Sdn 158 Seluma. *Google Scholar*.
<http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/3628/1/Resmi%20yati%20ningsih.Pdf>

- Nurmalasari, D. (2019). *Interaksi Pembelajaran Siswa Slow Learner Kelas Iib Sd Panggang Bantul*. 10.
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. 1(83), 11.
- Purwaningrum, J. P. (2018). International Conference On Mathematics, Science And Education 2017 (Icmse2017). *Journal Of Physics: Conference Series*, 983, 011001. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/011001>
- Rakhmawati, N. (2017). Kesulitan Matematika Siswa Slow Learner Kelas Iv Di Sd Negeri Batur 1 Semarang. *Widia Ortodidaktika*.
- Ranita, R., Nuary, N., & Guruh, M. (2017). Pendekatan Individual Terhadap Slow Learner; Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam. *Garuda.Ristekdikti.Go.Id*.
- Rasmitadila, R., Boeriswati, E., & Zulela, Z. (2017). Peers' Instructions In Inclusive Classroom: Slow Learner Students And Typical Students. *International Journal Of Multidisciplinary And Current Research*, Vol.5 (July/Aug 2017 Issue).
- Rasmitadila, R., Samsudin, A., & Prasetyo, T. (2019). Teacher-Students' Instructional Interactions Analysis (Tsiia): A Case Study In Inclusive English Classrooms In Indonesia. *The International Journal Of Interdisciplinary Educational Studies*, 14(1), 1–22. <https://doi.org/10.18848/2327-011x/Cgp/V14i01/1-22>
- Saifudin, M. F. (2018). *Optimalisasi Apersepsi Pembelajaran Melalui Folklor Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. 6.

- Sarimbing, S., & Ghany, A. (2019). *Buku Guru Ayo Belajar Menalar Matematika*. Yrama Widya.
- Sugiarti, R. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Slow Learner Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Negeri Semarang. <https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/71>, Vol 5, No 1 (2013).
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (3rd Ed.). Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1). <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Tarjiah, I. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Inklusi. *Urnal Ilmiah Visi Pptk Paudni - Vol. 10, No.2*, 12.
- Triani, T., Nani, N., & Amir, A. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Luxima Metro Media.
- Utami, N. E. B. (2019). Layanan Guru Kelas Bagi Siswa Slow Learner Di Sekolah Inklusi (Sd N Bangunrejo 2 Yogyakarta). *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 271–290. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.164>
- Widiyastuti, N., Juhana Senjaya, A., & Damayanti Lestari, W. (2019). Perbedaan Kemampuan Koneksi Matematis Pada Materi Segitiga Berdasarkan Jenis Apersepsi Alfa Zone Dan Mathematical Habits Of Mind Level Pada

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 41–48.
<https://doi.org/10.31943/mathline.v4i1.106>

Widuri, R. W. (2013). *Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Biasa*. 3 No.3, 11.

Winarsih, S., Jamal's, H., Asiah, A., Idris Hadipoetro, F., Adnan, E., Prasajo, B., Tan, I., Ari Masyhuri, A., Syafrizal, Madjid, S., Hasnul, N., Riyanto, R., Bunawan, L., & Rukiyah, S. (2013). Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, Dan Masyarakat). *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*.

Yohanes, R. S. (2010). *Teori Vygotsky Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika*. 02, 9.

Yusuf, M., Salim, A., Sugini, Rejeki Sri, D., & Subkhan, I. (2018). *Pendidikan Inklusif Dan Perlindungan Anak* (1st Ed.). Tiga Serangkai.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Persetujuan Penelitian



Lampiran 2. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan di SDIP Daarul Jannah

Tabel 1. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	TTL	JK	NUPK	Jabatan	Pend.
1.	Nur Kholis Dawam, S.E	Jombang, 13 September 1974	L	8245752654200020	Kepala Sekolah	S-1
2.	Agus Suwardi, S.Ag, M.Pd	Bogor, 16 Maret 1975	L	3648753655200012	Guru	S-2
3.	Ismat, S.S	Bogor, 9 Februari 1972	L	2541750653200012	Wakil Kepala Sekolah	
4.	Ahmad Kurtubi, S.Pd.I	Jakarta, 1 April 1985	L	0733763667200022	Wakil Kepala Sekolah	S-1
5.	Yusuf Wahyudin, S.Pd.I	Bogor, 21 Agustus 1988	L		Guru Kelas	S-1
6.	Ihsan Ahmad, S.Pd.I.	Cimahi, 19 Agustus 1982	L	11151762663200023	Guru Mata Pelajaran	S-1
7.	M. Febriadi Firmansyah, M.Pd	Sidoarjo, 11 Februari 1982	L	5543760661200022	Guru Kelas	S-1
8.	Rizal Wahyu,S.Pd	Bogor, 27 Juni 1985	L		Guru Kelas	S-2
9.	Makbul Surtana, S.Pd	Bogor, 22 September 1989	L	1254767661200003	Guru Kelas	S-1

10.	Amran, M.Pd	Sukabumi, 4 Oktober 1991	L	3336769670130043	Guru Kelas	S-2
11.	Siti Khatijah, S.E	Magelang, 24 Maret 1983	P	0636761662300072	Guru Kelas	S-1
12.	Ela Nurlaela, S.Ag	Cianjur, 12 Januari 1974	P	4444752634300032	Guru Kelas	S-1
13.	Nurlaelah, S.Pd	Subang, 25 Nopember 1976	P	5457756656300003	Guru Kelas	S-1
14.	Maslahat, S.Pd	Bogor, 25 Agustus 1975	P	5157753656300010	Guru Kelas	S-1
15.	Julaeha, S.Pd	Bogor, 21 Desember 1967	P	8553745648300043	Guru Kelas	S-1
16.	Sri Sumiyati, S.Pd	Purbalingga, 4 Mei 1976	P	0851754656300032	Guru Kelas	S-1
17.	Tenny Novianti, S.Pd	Bogor, 11 November 1990	P		Guru Kelas	S-1
18.	Siti Syarifah, S.S	Bogor, 21 April 1975	P	7744753654130102	Guru Kelas	S-1
19.	Ayi Rusmawati, S.Pd	Bogor, 4 Agustus 1990	P		Guru Kelas	S-1
20.	Ai Risa Kusdiyani, S.Pd.I	Garut, 23 Oktober 1990	P		Guru Kelas	S-1
21.	Nunu Fitriyani, S.Pd	Lampung, 14 Juni 1986	P	5946764665130172	Guru Kelas	S-1
22.	Setiyani, S.Pd	Bogor, 7 Agustus 1991	P		Guru Kelas	S-1
23.	Es setyowati, S.Pd	Bogor, 24 September 1988	P		Guru Kelas	S-1
24.	Naba Putri Utami, S.Pd	Banyumas, 17 Juli 1990	P		Guru Kelas	S-1

25.	Cici Twenty Agustin, S.Pd	Pemalang, 20 Agustus 1991	P		Guru Kelas	S-1
26.	Nurlaelah Mu'izah, S.Pd.I	Cirebon, 4 Juni 1991	P		Guru Kelas	S-1
27.	Puji Lestari, S.Pd	Bogor, 13 Juni 1994	P		Guru Kelas	S-1
28.	Chicha Claudia K, S.Pd	Sumedang, 27 April 1993	P		Guru Kelas	S-1
29.	Maulana Akbar, S.Pd	Bogor, 13 September 1993	L		Guru Kelas	S-1
30.	Dini Apriani, S.Pd	Tasikmalaya, 21 April 1994	P		Guru Kelas	S-1
31.	Abdul Hakim Anshory, S.P	Bogor, 25 Maret 1974	L	3276102108880001	Guru Inklusif	S-1
32.	Rini Widiyati, S.Pd	Yogyakarta, 10 Mei 1982	P		Guru Inklusif	S-1
33.	Ningsih Wulandari, S.Pd	Bogor, 12 Januari 1995	P		Guru Inklusif	S-1
34.	Anisa Febriani, S.Pd	Bogor, 16 Februari	P		Guru Kelas	S-1
35.	Irawati, S.Pd	Bojonegoro, 21 April 1994	P		Guru Kelas	S-1
36.	Nevada Aprilia, S.Pd	Bogor, 29 April 1991	P		Guru Kelas	S-1
37.	Trisnani Susilo, S.Pd	Bogor, 22 Februari 1993	P		Guru Kelas	S-1
38.	Dewi Lestari, S.Pd	Bogor, 4 Mei 1994	P		Guru Kelas	S-1
39.	Desmi Ulfa Herliani	Lubuklinggau, 2 Desember 1996	P		Guru Kelas	S-1
40.	Syarifatul Umaiyah, S.Pd	Lumajang, 9 Juli 1995	L		Guru Kelas	S-1

41.	Olvi Destiani Putri, A.Md	Jakarta, 4 Desember 1994	P		Putakawan	S-1
42.	Sunsri Nureko J.S, A.Md	Yogyakarta, 10 September 1969	L	524247649300103	Staff Tata Usaha	S-1
43.	Agus Zunaidi Effendi	Jombang, 26 Juli 1987	L		Staff Tata Usaha	SLTA
44.	Muhammad Faiz Aiman Ghifari	Jakarta, 3 Agustus 1999	L		Staff Tata Usaha	SLTA
45.	Sudirman	Lebak, 25 Mei 1996	L		Staff Tata Usaha	S-1



Lampiran 3. Pedoman Observasi Pengamatan di Kelas oleh Peneliti

PEDOMAN OBSERVASI/CATATAN LAPANGAN

Nama Guru :

Jabatan : **Guru Kelas/ Guru Pendamping Kelas**

Sub Fokus : **Interaksi sosial siswa *slow learner* dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif SDIP Daarul Jannah**

Siswa ABK : **1 orang (Siswa *Slow Learner*)**

Tanggal :

Deskripsi Konseptual : Interaksi Sosial Siswa *Slow Learner* dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Inklusif SD Islam Plus Daarul Jannah. Interaksi sosial siswa *slow learner* dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif adalah Hubungan timbal balik yang terjadi antara siswa *slow learner* dengan guru kelas, Guru Pendamping Kelas (GPK), dan siswa reguler lainnya, dalam kegiatan pembelajaran matematika kelas VI-D di kelas inklusif. Dengan mengidentifikasi hasil belajar siswa *slow learner* dalam memahami materi pembelajaran matematika dan mengidentifikasi faktor pendorong maupun penghambat interaksi sosial siswa *slow learner* dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menghasilkan kondisi lingkungan belajar yang aktif, menarik, dan interaktif untuk meningkatkan kompetensi berkomunikasi bagi siswa *slow learner* di kelas inklusif.

Tabel 2. Instrumen Observasi Pengamatan di Kelas

No.	Komponen Observasi	Penjelasan Hasil Pengamatan
1.	Kegiatan Pembuka	
	a. Gaya mengajar guru	
	b. Komunikasi pada saat membangun minat	
	c. Komunikasi pada saat membangun partisipasi siswa	
	d. Komunikasi pada saat memberikan acuan	
	Kegiatan Inti	
2.	Komunikasi Nonverbal pada saat menyampaikan dan menjelaskan materi	
	Cara pendekatan komunikasi guru pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Menyenangkan	
	b. Menantang siswa <i>slow learner</i> berpikir	
	c. Mendorong siswa berpendapat	
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	
	e. Memberi pujian	
	f. Penekanan dalam menyampaikan materi	
	1. Verbal	
	2. Non Verbal	
	a. Gerak Badan	
	b. Ekspresi Wajah	
	c. Sentuhan	
	d. Irama suara	
	e. Kecepatan	
	f. Symbol atau benda	
	g. Kontak pandang	
	Cara Bertanya Guru/Siswa	
	a. Menggunakan acuan pertanyaan	
	b. Relevan dengan topic	
	c. Tidak berbelit-belit	
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	
	e. Verbal	
	f. Non Verbal	

	1. Gerak Badan	
	2. Ekspresi Wajah	
	3. Sentuhan	
	4. Irama suara	
	5. Kecepatan	
	6. Symbol atau benda	
	7. Kontak pandang	
	Cara menjawab pertanyaan	
	a. Waktu menjawab: langsung/menunda jawaban	
	b. Memberi kesempatan berfikir	
	c. Relevan dengan topic	
	d. Tidak berbelit-belit	
	e. Verbal	
	f. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	
	2. Ekspresi Wajah	
	3. Sentuhan	
	4. Kecepatan	
	5. Symbol atau benda	
	6. Kontak pandang	
	Komunikasi saat pemberian tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Penggunaan waktu	
	Komunikasi saat memberi penguatan pada siswa <i>slow learner</i>	
	1. Verbal	
	2. Non Verbal	
	a. Gerak Badan	
	b. Ekspresi Wajah	
	c. Sentuhan	
	d. Kecepatan	
	e. Symbol atau benda	
	f. Kontak pandang	
	3. Penguatan tak penuh	
	4. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	
	Komunikasi saat memberi tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	1. Verbal	
	2. Non Verbal	

	1. Gerak Badan	
	2. Ekspresi Wajah	
	3. Sentuhan	
	4. Kecepatan	
	5. Symbol atau benda	
	6. Kontak pandang	
	3. Penguatan tak penuh	
	4. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	
3	Kegiatan Penutup	
	a. Meninjau kembali	
	1. Merangkung inti pembelajaran	
	2. Membuat ringkasan	
	b. Mengevaluasi	
	1. Mendemonstrasikan	
	2. Ekspresikan pendapat	
	3. Kuis	
	c. Tindak lanjut	
	1. Memberikan tugas	
	2. Rencana remedial	
	Catatan lainnya	

Observer

Yani Hernawati

Lampiran 4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas

Tabel 3. Tabel . Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas Vi-D

No.	Sub Fokus	Indikator	No. Butir Wawancara
1.	Interaksi sosial untuk mengetahui kondisi awal siswa <i>slow learner</i> dengan guru kelas VI-D	1. Mengucapkan salam dan berdoa	1,2
		2. Menanyakan kabar	3,4
		3. Menumbuhkan minat siswa	5,6
		4. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	8 dan 9
2.	Interaksi sosial untuk siswa <i>slow learner</i> dengan GPK di kelas <i>pull out</i>	1. Cara menarik minat siswa <i>slow learner</i> terhadap pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i>	7
3,	Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan siswa reguler dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D	1. Komunikasi yang dilakukan siswa <i>slow learner</i> dengan siswa reguler pada saat pembelajaran di kelas inklusif	10 dan 11
		2. Kerjasama siswa <i>slow learner</i> dengan siswa	12 dan 13

		regular dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D	
4.	Mengetahui kemampuan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> dalam memahami materi matematika di kelas VI-D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman siswa <i>slow learner</i> tentang dasar-dasar bangun ruang 2. Pemahaman tentang jenis bangun ruang 3. Pencapaian hasil pembelajaran 	<p>14 dan 15</p> <p>16</p> <p>17</p>
5.	Faktor pendorong dan penghambat interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif	1. Faktor pendorong yang datang dari dalam diri siswa dan dari luar siswa.	18 dan 19
		2. Faktor penghambat yang datang dari dalam diri siswa dan dari luar siswa	20 dan 21
		3. Solusi mengatasi faktor penghambat	22

Observer,

Yani Hernawati

Lampiran 5. Validasi Instrument Pedoman Wawancara Kepada Guru Kelas

Pedoman Wawancara dan Pernyataan Validasi Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laode Amril, M.Pd

NPP :213 870 668

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan validasi instrument untuk Penelitian atas:

Nama : Yani Hernawati

NIM : H.16101915

Prodi : PGSD

Fokus : Interaksi sosial siswa *slow learner* dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif SD Islam Plus Daarul Jannah

Instrumen Wawancara Guru Kelas VI-D

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid	Perbaikan
1.	Apakah ibu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa ketika membuka kelas?	v		
2.	Bagaimana cara ibu mengucapkan salam ketika membuka kelas? (Jika jawaban no. 1. Ya)	v		
3.	Apakah Ibu menanyakan kabar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?	v		
4.	Bagaimana cara ibu menanyakan kabar ketika siswa membuka kelas? (Jika jawaban no.3. ya) a. Verbal: suara dan kata - Menanyakan kabar b. Non verbal: gerak tangan (menunjuk siswa, mendekati)	v		
5.	Apakah ibu merasa telah membuat siswa berminat untuk belajar matematika?	v		
6.	Bagaimana cara ibu menumbuhkan minat untuk belajar matematika di kelas? (jika jawaban no. 5. Ya)	v		
7.	Bagaimana cara Ibu menumbuhkan minat siswa terhadap matematika untuk mengikuti kelas <i>pull out</i> ?	v		
8.	Apakah Ibu mengajak siswa untuk aktif belajar dikelas?	v		

9.	Bagaimana cara ibu membuat kamu berpartisipasi untuk belajar di kelas? (Jika jawaban no. 8. Ya)	v		
10.	Apakah ibu melihat interaksi yang terjadi pada siswa <i>slow learner</i> dengan siswa reguler dalam kegiatan belajar di kelas?	v		
11.	Apa saja bentuk komunikasi yang terjadi antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa reguler? (Jika jawaban no. 10. Ya)	v		
12.	Apakah Ibu melihat adanya kerjasama dalam pembelajaran di kelas antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa reguler?	v		
13.	Dalam bentuk apa kerjasama antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa reguler yang ada di dalam pembelajaran? (Jika jawab no. 12. Ya)	V		
14.	Bagaimana pemahaman siswa <i>slow learner</i> terhadap materi bangun ruang?	V		
15.	Bagaimana cara ibu memberikan ulasan materi tentang dasar-dasar bangun ruang agar siswa <i>slow learner</i> memahaminya? (Jika jawaban no. 14, tidak)	V		
16.	Jenis-jenis bangun ruang apa saja yang siswa <i>slow learner</i> ketahui? (Jika jawaban no. 14. ya)	V		
17.	Bagaimana cara ibu meningkatkan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> di kelas inklusif terhadap materi matematika	V		
18.	Apa saja faktor pendukung siswa SL dalam belajar matematika?	V		
19.	Bagaimana cara ibu mengetahuinya? (jika jawaban no.18. ya)	V		
20.	Menurut ibu apa saja faktor penghambat yang ada pada diri siswa <i>slow learner</i> dalam Pelajaran Matematika	V		
21.	Bagaimana cara ibu mengetahui adanya hambatan tersebut?	V		
22.	Solusi apa yang ibu berikan untuk mengurangi faktor penghambat tersebut?	V		

Observer,

Yani Hernawati

Lampiran 6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepada GPK

Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Pendamping Kelas (GPK)

No.	Sub Fokus	Indikator	No. Butir Wawancara
1.	Interaksi sosial untuk mengetahui kondisi awal siswa <i>slow learner</i> dengan guru kelas VI-D	1. Mengucapkan salam dan berdoa	1,2
		2. Menanyakan kabar	3,4
		3. Menumbuhkan minat siswa	5,6
		4. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	8 dan 9
2.	Interaksi sosial untuk siswa <i>slow learner</i> dengan GPK di kelas <i>pull out</i>	1. Cara menarik minat siswa <i>slow learner</i> terhadap pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i>	7
3,	Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D	1. Pendapat GPK terkait interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular.	10 dan 11
		2. Pendapat GPK terkait kerjasama siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D	12 dan 13
4.	Mengetahui kemampuan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> dalam memahami materi matematika di kelas VI-D	1. Memahami materi pokok tentang dasar-dasar bangun ruang	14 dan 15
		2. Menyebutkan jenis-jenis bangun ruang yang diketahui.	16
		3. Pencapaian hasil pembelajaran	17
5.	Faktor pendorong dan penghambat interaksis sosial siswa <i>slow learner</i> dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif	1. Faktor pendorongan yang datang dari dalam diri siswa dan dari luar siswa.	18 dan 19
		2. Faktor penghambat yang datang dari dalam diri siswa dan dari luar siswa	20 dan 21
		3. Solusi mengatasi faktor penghambat	22

Lampiran 7 . Pedoman Wawancara Guru Pendamping Kelas di Kelas *Pull Out*

Tabel 5. Instrumen Wawancara Guru Pendamping Kelas (GPK)

No.	Pertanyaan	Valid	Tidak Valid	Perbaikan
1.	Apakah ibu mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa ketika membuka kelas?	V		
2.	Bagaimana cara ibu mengucapkan salam ketika membuka kelas? (Jika jawaban no. 1. Ya)	V		
3.	Apakah Ibu menanyakan kabar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?	V		
4.	Bagaimana cara ibu menanyakan kabar ketika siswa membuka kelas? (Jika jawaban no.3. ya) a. Verbal: suara dan kata b. Non verbal: gerak tangan (menunjuk siswa, mendekati)	V		
5.	Apakah Ibu menumbuhkan minat siswa di dalam kelas <i>pull out</i> terhadap pelajaran matematika?	V		
6.	Bagaimana cara Ibu menumbuhkan minat siswa terhadap matematika sebelum pembelajaran dimulai? (jika jawaban no. 4. Ya)	V		
7.	Bagaimana Ibu menumbuhkan minat siswa <i>slow learner</i> terhadap matematika untuk mengikuti kelas <i>pull out</i>	V		
8.	Apakah Ibu menumbuhkan partisipasi siswa di kelas <i>pull out</i> ?	V		
9.	Bagaimana cara Ibu menumbuhkan partisipasi siswa di kelas <i>pull out</i> ? (Jika jawaban no. 8. Ya)	V		
10.	Apakah Ibu melihat adanya interaksi sosial yang terjadi pada siswa <i>slow learner</i> dengan siswa reguler dalam kegiatan belajar di kelas?	V		
11.	Apa saja interaksi yang terjadi antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa reguler? (Jika jawaban no. 10. Ya)	V		
12.	Apakah Ibu melihat adanya	V		

	kerjasama dalam pembelajaran di kelas antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular?			
13.	Contoh bentuk kerjasama antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular yang ada di dalam pembelajaran? (Jika jawab no. 12. Ya)	V		
14.	Apakah Ibu mengetahui bahwa siswa <i>slow learner</i> sudah memahami tentang dasar-dasar bangun ruang?	V		
15.	Bagaimana cara Ibu memberikan ulasan materi tentang dasar-dasar bangun ruang agar siswa <i>slow learner</i> memahaminya? (Jika jawaban no. 14, tidak)	V		
16.	Jenis-jenis bangun ruang apa saja yang siswa <i>slow learner</i> ketahui? (Jika jawaban no. 14. ya)	V		
17.	Bagaimana Ibu meningkatkan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> di kelas <i>pull out</i> terhadap materi matematika?	V		
18.	Bagaimana cara Ibu mengetahui faktor pendukung yang ada pada diri siswa dan luar siswa?	V		
19.	Faktor pendorong apa saja yang ditemukan saat pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i> ? (Jika jawaban no. 18, ya)	V		
20.	Apakah Ibu mengetahui faktor penghambat yang ada pada diri siswa <i>slow learner</i> ?	V		
21.	Faktor penghambat apa saja yang ada dalam diri dan luar diri siswa yang menjadi penghambat pembelajaran di kelas <i>pull out</i> ?	V		
22.	Solusi apa yang dapat ibu berikan untuk mengurangi faktor penghambat tersebut?	V		

Lampiran 8. Catatan Lapangan 1 Kelas VI-D

CATATAN LAPANGAN 01 (CL-01)

Hari / Tanggal	: Rabu, 11 Maret 2020
Waktu	: 07.00 – 13.00 WIB
Kelas	: VI-D
Materi	: Penilaian Tengah Semester (PTS)
Guru Kelas 6	: Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.
Siswa ABK	: Attaira Tabina Nailah (<i>Slow Learner</i>)
Siswa Non ABK	: 24 siswa
Keterangan	: GK6: Guru Kelas 6/ ATN: Attaira

Kegiatan Awal

Setelah bel berbunyi, siswa/siswi DJ terbiasa melakukan baris di depan kelas untuk melakukan membaca surat-surat pendek. Setelah siswa/siswa selesai, kemudian semua siswa masuk ke kelas dan GK6 membuka kelas. GK6 memberi pengumuman bahwa hari ini akan ada kagiatan membuat daur ulang botol bekas air mineral ya, yang akan dilaksanakan setelah jam pelajaran pertama. Siswa menjawab “baik bu”.

GK6: anak-anak sebelum mengerjakan ulangan hari ini berdoa terlebih dahulu. Kemudian siswa/siswi berdo'a bersama “Asyhadualla illahailallah waasyhaduanla muhamadarasulullah, allahuma sholiala syaidina muhamad waalaali syaidina Muhammad. Setelah selesai membaca sholawat siswa menyiapkan kembali “Bersiap-siap, duduk anak sholeh-siap, mengucapkan salam “Assalamu’alaikum warohmatullahi wabarakatuh”. Kemudia GK6 bangun dan membagikan soal kepada siswa/siswi. Setelah semua terbagi soal, hanya ATN saja yang belum dibagikan, GK6 bertanya kepada ATN.

Kegiatan Inti

GK6 : ATN mau mengerjakan ulangan di mana (di kelas atau di kelas inklusif)?

(ATN ditanya oleh GK6 untuk memastikan ATN akan mengikuti pengisian

soal PTS di kelas bersama teman-teman atau di ruang inklusif. ATN berdiam dan berpikir terlebih dahulu sebelum menjawab, sambil tersenyum ATN baru memberikan jawaban kepada GK6).

ATN: diruang inklusif aja bu (suara pelang sekali tidak terdengar jelas).

GK6: di ruang inklusif (sambil mengulangi perkataan ATN), oh ya sudah ini soalnya, Kemudian ATN Bangun dari tempat duduknya dan berdiri menghampiri meja GK6 kemudian mengambil soal ulangan dan id card ujian yang tergantung dilehernya untuk di tanda tangani oleh GK6. Kemudian ATN berpamitan bersalaman mengucapkan salam. (assalamu'alaiku dengan suara kecil).

Setelah ATN selesai mengerjakan soal pts di ruang inklusif, ATN kembali ke kelas lagi. Ketika tiba di kelas siswa/siswi sudah ramai bersama dengan GK6 sedang membuat hasta karya yang dijanjian oleh GK6 tadi pagi.

ATN : Assalamu'alaikum (dengan suara kecil sekali)

GK6 : Waalaikumsalam, ATN sudah selesai? Sini ikutan bareng-bareng teman yang lain menghias botol.

ATN : tersenyum dan menjawab iya (suara tetap tidak terdengar)

GK6 memberitahukan lagi kepada siswa/siswi, anak-anak setelah selesai langsung dibereskan lagi yah dan yang sudah di cat di taro di luar biar cepet kering. GK6 kembali menegur ATN, sini ta duduk. Dan ATN akhirnya duduk bersama teman-temannya. Dengan penuh kehati-hatian ATN akhirnya mau memotong botol bekas air mineral dengan *cutter*.

Bel berbunyi, menandakan waktu istirahat selesai. Siswa/siswai bergegas merapihkan hasil karyanya. ATN masih sibuk mengecat botolnya.

GK6 : ATN sudah kumpulkan saja diluar, nanti dilanjutkan lagi.

ATN : Mengangguk, dan tersenyum.

Kegiatan penutup

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru memberikan pengumuman,

GK6 : anak-anak setelah selesai sholat nanti bagi yang mengikuti bimbel di luar silahkan pulang, bagi yang mengikuti bimbel di sini, jangan dulu pulang karena akan ada latihan mengisi soal-soal TO.

Siswa-siswi : Baik bu,

GK6 : di lanjutkan nanti dengan bu naba ya untuk mengisi soalnya.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh.

Observer,

Yani Hernawati



Lampiran 9. Catatan Lapangan 1 Kelas *Pull Out*

CATATAN LAPANGAN 01 (CL-01)

Hari / Tanggal	: Rabu, 11 Maret 2020
Waktu	: 07.00 – 11.00 WIB
Kelas	: <i>Pull Out</i>
Materi	: Penilaian Tengah Semester (PTS)
Guru Pendamping Kelas	: Ibu Rini Widiyati, S.Pd.
Siswa ABK	: Attaira Tabina Nailah (<i>Slow Learner</i>)
Siswa Non ABK	: 24 siswa
Keterangan	: GPK dan ATN: Attaira

Kegiatan Awal
<p>ATN : setelah tiba di ruang inklusif, mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Lalu bersalaman dengan GPK yang ada di ruang tersebut.</p> <p>GPK2: Waalaikumsalam, sudah do’akan di kelas? Sini teh, teteh duduk disini. ATN langsung di meja yang sudah disediakan, dan langsung mengeluarkan alat tulisnya. GPK2 mengawasi ATN mengisi soal ulangan sambil menemani siswa ABK lain yang masih butuh bimbingan.</p> <p>GPK2: menanyakan ke ATN mengenai kakinya yang sedang bengkok “teteh gimana kabarnya? kakinya udah membaik?”</p> <p>ATN : sudah lebih baik bu,</p> <p>GPK2 : di urut?</p> <p>ATN : mengangguk “tanda menjawab iya”</p> <p>GPK2: Hati-hati makanya kalau jalan</p> <p>ATN: Tersenyum sambil menunduk.</p> <p>GPK2: Isi absen dulu teh (sambil memberikan absen ke ATN)</p> <p>ATN: Mengambil absen yang diberikan oleh GPK2 kepadanya.</p> <p>GPK: sudah? (mengambil absen dari ATN). Kemudian ATN melanjutkan kembali mengisi soal ulangannya.</p> <p>GPK :“Teteh menjawab soal aja 45 menit sendiri, teteh waktu mengerjakan</p>

2x lipat dari teman-temannya. Dia menulis aja begini (sambil mencontohkan), untuk menuliskan huruf begini terlalu takut salah. Percaya diri aja teh, kan yang menentukan salah atau benar bukan kamu. Jadi catatan besar kami di waktu bu. Baca qur'an suruh 2 hari menjadi 2 minggu. Ayo selesaikan soalnya segera udah 15 menit teh. Jangan kebanyakan ngapus-ngapus. Sekarang lanjut ke nomor 16.

ATN : mengangguk.

GPK : teteh mtk hari apa? Kamis, kamu kamis ada sama pak hakim pelajaran apa?

ATN: Bina diri bu. kamu selasa sm siapa? Kamu hari selasa ada sama pak hakim ga? Ada, jam berapa ? jam 8.30.

GPK : Ooh... Ayo teh, berapa lagi? 1 lagi kan,

ATN: 2 lagi. Bu, ini maksudnya gimana, bagaimana tatacara yang baik dalam berpidato dihadapan orang lain.

Gpk2: Misalnya tidak boleh mencela, menghargai pendapat orang lain. Misalkan teteh lagi berbicara di depan kalau mencela baik tidak?

ATN: ngga bu, (ATN langsung mengerjakan lagi soalnya).

Yaudah nanti dilanjutkan lagi sekarang ke kelas dulu anterin soal nya. Nanti keburu dibawa ke kantor soal ulangannya. Abis ini qiroati. (ATN bergegas ke kantor untuk mengantarkan lembar soal ulangannya).

Setelah selesai mengerjakan soal yang pertama, ada jam untuk makan snack menjadi kegiatan tradisi di Daarul Jannah, hal tersebut agar siswa-siswi dapat berkonsentrasi lagi untuk melanjutkan belajar sampai jam 11.30 WIB.

GPK: teteh ga bawa snack?

ATN: mengangguk

GPK: apah begini teeheh? “GPK2 memperagakan ATN mengangguk sambil tersenyum”

ATN: ngga bawa bu (dengan suara kecil)

GPK: ga bawa kenapa? Ga ada makanan dirumah

ATN: ada, bibi ga ngingetin (suara pelan)

GPK: bibi ga ngingetin? (untuk mempertegas jawaban ATN). Ya sudah

besok bawa ya. Tete hari ini ga bawa snack, berarti sarapan doang, besok jangan lupa ya, karena sekarang kita sedang pts jadi kita butuh energi yang banyak. Apalagi tete lagi pms, jadi energi terkuras lebih banyak.

ATN: iya bu (menjawab dengan mengangguk)

GPK: Semalam makan apa?

ATN: Makan mie goreng

GPK: Mie goreng lagi, tete.... (dengan nada suara Panjang)

ATN : Sama nasi

GPK: Iya kamu lagi ujian makannya makan mie lagi. Usahakan tidak terlalu banyak makan mie. Usahakan makan sayur yah,

ATN: Iya bu,,, sambil tersenyum.

GPK: Kenapa bu rini bahasanya pulgar, karena klo bahasanya formal, kamu ga bisa mencernanya. Pada anak yg baru mendapat mensturasi selama 1 tahun itu haidnya belum normal. Tapi itu tergantung pola makan kita. Obesitas akan memepengaruhi haid, caranya olah raga, tete ga obesitas, tapi tete kurang gerak. Makanya klo dirumah serign2 bantu bibi cuci piring, nyapu kamar. Atau turun naik tangga juga itu udah olah raga.

Gpk: tete udah bersih-bersihkan

ATN: udah bu, tapi ko saya dapat haid lagi, jadi sebulan 2 x

GPK: Ga apa-apa, itu masih normal.

ATN: tapi saya malu bu,

GPK: malu kenapa? Kamu malu ga qiroati karena pms?

ATN : geleng-geleng kepala (menandakan bukan)

GPK: trus apa??

ATN: Takutnya aku ga sholat, terus nanti temen-temen tanya ko ga sholat.

GPK: Ya klo mereka ga percaya bawa aja ke kamar mandi. hehehhe

ATN: Berarti saya ga usah ke dokter bu?

GPK: Ga usah, itu masih wajar. Karena kamu baru pertama pms.

ATN: Iya bu, (sambil mengangguk), tapi habis pulang sekolah mau ke dokter.

GPK: Yaudah ga usah panik, percaya bunda kamu orang pintar, bunda

ga akan panik masalah siklus haid kamu. Sampaikan aja ke dokter keluhan kamu. Ya sudah berdoa dulu sebelum mulai qiroati.

ATN: Bersiap, duduk anak sholeh, membaca basmalah “Bismillahirohmanirohim” (sebelum kelas qiroati dimulai GPK memberikan mengajak untuk ice breaking tepuk semangat dan memberi motivasi dulu agar ATN lebih percaya diri dalam pembelajarannya).

GPK: Buka juz amanya, surat al-fatihah bareng-bareng yah. Istiadjah (membaca taudj Bersama-sama). Buka mulutnya. GPK: baca surat al-falaq teteh (memerintah kepada ATN).

ATN: membaca surat al-falaq

GPK: membaca surat al-ikhlas Bersama-sama.

GPK : baca surat al lahab teteh,

ATN: membaca surat al-lahab

GPK: surat al-kafirun bareng-bareng

(kelas qiroati Bersama GPK dilakukan secara Bersama-sama dan dites sendiri-sendiri secara bergantian, untuk mengetes kemampuan membaca al-qur'an lebih lancar lagi). Setelah selesai kelas qiroati ATN diminta untuk ke kelas kembali sebelum melanjutkan ke pengisian soal pts selanjutnya.

Setelah selesai qiroati bersama-sama dengan GPK dan siswa ABK lainnya.

GPK : selesai, sodakallah huladzim.

GPK: teteh tanda tangan bundanya mana?

ATN : tersenyum sambil garuk-garuk kepala,

GPK: baca bukunya, mana tanda tangan bunda, ga ada emang bundanya?

Kalua ga ada tanda tangan bu'de atau pak ustad ya..

ATN : mengangguk (tanda iya).

Lampiran 10. Catatan Lapangan 2

CATATAN LAPANGAN 02 (CL-02)

Hari / Tanggal	: Senin, 30 Maret 2020
Waktu	: 08.00 – 12.00 WIB
Kelas GCR	: <i>Google Classroom</i> Kelas VI-D
Materi	: Matematika BAB 5 Statistika
Guru Kelas 6	: Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.
Siswa ABK	: Attaira Tabina Nailah (<i>Slow Learner</i>)
Siswa Non ABK	: 24 siswa
Keterangan	: GK6: Guru Kelas 6/ ATN: Attaira

Kegiatan Awal

Assalamu'alaikum... selamat pagi anak-anak, bagaimana kabar hari ini? semoga semua sehat ya..amiim. Sebelum pembelajaran dimulai, GK6 membuka kelas dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, dan siswa/siswi kelas 6 menjawab salam GK6 pada kolom komentar yang sudah disediakan. “anak-anak sebelum pembelajaran dimulai harus berdo'a terlebih dahulu dan jangan lupa sholat dhuha dan qiroati dulu ya”.

GK6 memberitahukan bahwa pembelajaran matematika hari ini ada beberapa langkah, yaitu: 1) sesi 1 seluruh siswa menonton video pembelajaran yang telah dibuat di GCR, 2) sesi 2 mengerjakan tugas Evaluasi BAB 5 Matematika. Ingat mengerjakan dengan teliti dan tidak terburu-buru ya, selamat mengerjakan.

Kegiatan Inti

Kemudian GK6 memberikan arahan kepada siswa/siswi agar memutar video pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas-tugas yang

diberikan oleh GK6. Anak-anak sebelum mengisi soal latihan nanti, harus memutar video ini dulu yah”.

Nah, anak-anak hari ini kita akan belajar tentang statistika, disini telah disajikan sebuah data. Data ulangan siswa, disini ada nilai (x) dan frekuensi (f), dalam menghitung nilai rata-rata dari nilai ulangan siswa. Sebelum mulai anak-anak harus membuat table data dulu. Setelah memasukan semua data maka anak-anak bisa menghitung nilai rata-ratanya.

Setelah GK6 menjelaskan pada video pembelajaran, kemudian GK6 meminta siswa/siswa untuk mengerjakan soal yang telah disediakan. ATN :

Kegiatan Penutup

GK6: Nah, anak-anak sampai disini yah pertemuan kita hari ini, semoga ilmunya dapat bermanfaat buat anak-anak. Sekian terima kasih.
Wassalamu’alaikum Wr.wb.

Observer,

Yani Hernawati

Lampiran 11. Catatan Lapangan 3

CATATAN LAPANGAN 03 (CL-03)

Hari / Tanggal : Senin, 6 April 2020
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
Kelas GCR : *Google Classroom* Kelas VI-D
Materi : Latihan soal matematika statistika
Guru Kelas 6 : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.
Siswa ABK : Attaira Tabina Nailah (*Slow Learner*)
Siswa Non ABK : 24 siswa
Keterangan : GK6: Guru Kelas 6/ ATN: Attaira

Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran, GK6 membuka kelas GCR dengan mengawali salam dan bertanya soal kabar kepada anak-anak.

GK6: Assalamu'alaikum, bagaimana kabarnya anak-anak yang sholeh dan sholehah? Semoga sehat selalu ya, amiinnn. ATN dan teman lainnya menjawab salam di kolom komentar.

GPK6: Gimana kabarnya teh?

ATN: Alhamdulillah...baik bu

GK6: sebelum memulai belajar hari ini jangan lupa berdoa terlebih dahulu semoga Allah jauhkan wabah Covid 19 ini dari keluarga kita semua, amiiin....

Kegiatan Inti

Kemudian GK6 memposting tugas matematika pada GCR dan memberitahukan pada semua siswa untuk mengerjakan. GK6: Kerjakan tugas di bawah ini di buku tulismu dengan benar, kemudian fotokan hasilnya dan kirim ke GCR ya!

ATN dan siswa lainnya menjawab di kolom komentar.

GK6 melanjutkan pemberian tugas matematika sesi 2.

1. Buatlah video pendek tentang contoh pencegahan virus corona (COVID-19) di rumah
2. Buat video dengan durasi maksimal 3 menit
3. Aplikasi yang digunakan untuk merekam video bebas.
4. Kirim video yang telah dibuat melalui GCR
5. Jika ada kendala hubungi WA pribadi ibu.
6. Pengumpulan tugas paling lambat hari jum'at, tanggal 10 April 2020 pukul 23.59 WIB.

ATN dan siswa/siswi lain menjawab di kolom komentar,

Kegiatan Penutup

GK6 menambah di kolom komentar, “anak-anak ini tugasnya ada yang gak paham?”. Siswa merespon di kolom komentar jika mereka sudah paham. Anak-anak sekian pembelajaran hari ini, jangan lupa untuk mengerjakan tugasnya ya. semoga bermanfaat. Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Lampiran 12. Catatan Lapangan 4

CATATAN LAPANGAN 04 (CL-04)

Hari / Tanggal : Senin, 13 April 2020
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
Kelas GCR : *Google Classroom* Kelas VI-D
Materi : Matematika latihan soal USBN
Guru Kelas 6 : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.
Siswa ABK : Attaira Tabina Nailah (*Slow Learner*)
Siswa Non ABK : 24 siswa
Keterangan : GK6: Guru Kelas 6/ ATN: Attaira

Kegiatan Awal

Seperti biasa, sebelum pembelajaran dimulai di GCR GK6 selalu memulai salam dan menanya kabar kepada siswa/siswi.

GK6: “Assalamu’alaikum,, anak-anakku yang sholeh dan sholehah, bagaimana kabarnya? Semoga sehat ya, amiin dan tetap Bahagia ya,, bagaimana sudah sholat dhuha kan ya? Bersiap-siap untuk belajar qiroati ya, jangan lupa berdo’a sebelum memulai pelajaran hari ini semoga pandemic ini segera berlalu dan kita bisa belajar bersama lagi di sekolah,amiin,,

ATN dan teman-teman menjawab di kolom komentar “amin”

Kemudian GK6 memposting absen di GCR, agar terlihat siapa saja yang masuk kelas hari ini.

GK6 : anak-anak jangan lupa absen yah

ATN dan teman-teman: saya sudah absen bu (menjawab dikolom komentar)

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti GK6 memposting sebuah video pembelajaran yang berjudul Persiapan USBN Matematika. GK6 berkomentar pada kolom komentar

GK6 : ini di simak yah sebelum nanti menjawab soal latihan, ayo absen dulu, ini baru 17 yang absen ya ayoo absen.

ATN dan teman-teman: saya sudah bu (mengisi kolom komentar)

Pembelajaran pada sesi 1 pun telah berakhir dan waktunya semua siswa beristirahat sesi 1. GK6 memposting untuk mengintruksikan bahwa waktunya istirahat.

GK6 : “sudah waktunya istirahat sesi 1 ya,, kita lanjutkan sesi 2 ya jam 10 nanti materinya silahkan tonton TVRI ya, yang tidak ada TVRI di rumah silahkan streaming di youtube ya anak-anak,, semangat.

ATN dan teman-teman : Ok, siapa (berkomentar pada kolom komentar)

Kemudian GK6 kembali memposting soal latihan pada GCR, pada sesi 2 ini semua siswa harus bisa menyelesaikan soal latihan secara online.

GK6 : ini soal latihannya ya...

Siswa : Ok bu,

GK6 memberitahukan di kolom komentar tentang hasil yang dicapai oleh beberapa siswa, dan GK6 menegaskan apakah mau di ulang?

GK6 : silahkan kerjakan tugas latihan ya sayang, sampai selesainya saja ya,, ibu tunggu kalau kurang paham bisa japri ke ibu.

Kegiatan Penutup

Ini nilai untuk latihan soal hari ini yah,,,

Selamat Nafisa nilainya paling tinggi 100,, tepuk tangannnn, yang lain tetap semangat ya nak dan teliti.

Alhamdulillah KBM hari ini telah selesai mari kita membaca doa, mudah-mudahan semua yang kita pelajari hari ini bisa terus kalian ingat ya amiiin..

Untuk yang belum bisa nanti kita coba lagi ya dan ibu Analisa yang sulitnya mana yah,,, berdoa.. sekian.

Assalamu'alaikum Warohamtullahi wabarakatuh...



Lampiran 13. Catatan Lapangan 5

CATATAN LAPANGAN 04 (CL-05)

Hari / Tanggal : Senin, 13 April 2020
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
Kelas GCR : *Google Classroom* Kelas VI-D
Materi : Matematika latihan soal USBN
Guru Kelas 6 : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.
Siswa ABK : Attaira Tabina Nailah (*Slow Learner*)
Siswa Non ABK : 24 siswa
Keterangan : GK6: Guru Kelas 6/ ATN: Attaira

Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru kelas mengawali membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanya kabar dan mengajak berdo'a.

GK6 : Assalamualaikum, selamat pagi sayangggg, gimana kabarnya? Sehat ya alhamdulillah,,

Siswa : Waalaikumsalam (menjawab dalam kolom komentar)

GK6 : untuk hari ini sebelum memulai kegiatan semua siswa masuk ke kelas qiroatinya masing-masing ya, dan jangan lupa absen baik di kelas 6D maupun kelas Qiroati, sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini , marilah kita berdoa terlebih dahulu, semoga kita semua terhindar dari Covid-19 aamiin,, tetap semangat ya,,!

Kegiatan Inti

Guru kelas memposting soal Latihan untuk melakukan diskusi bersama

GK6 : Anak-anak sesi 1 ini setelah menyimak video di materi, saatnya kita berdiskusi, ibu akan mengirim beberapa gambar soal, dari no 1-27, setiap siswa coba untuk menyelesaikan soal sesuai dengan no absennya masing-masing jika tidak mengerti bisa hubungi. Bu Nunu nanti akan jelaskan melalui audio.

GK6 : Ayoo semangat ya... jawaban langsung dikirim di kolom komentar ya!

GK6 : Contoh No 1. C. 30.289 (Nunu)

GK6 : ini baca baik-bai perintahnya, ibu tunggu hasilnya ya,..

Siswa : Ok bu (dalam kolom komentar)

GK6 : Semua wajib menjawab sesuai nomor nya masing-masing, artinya wajib komen

Siswa : Ok bu (dalam kolom komentar)

Siswa : saya masih nonton materinya heheh

GK6 : iya sayang ga apa-apa

Siswa : Ibu.. kan ibu ngerjain no.1 berarti absen nya lompat satu ya, missal 1 jadi 2

GK6 : Engga, itu ibu ngasal belum dikerjain, jadi tetap dari nomor 1 ya

Siswa : yang komen berurutan sesuai no absen atau ngga bu?

GK6 : yang mau jawab langsung komen boleh gak berurutan ga apa-apa

Nanti ibu yang cek yang udah sama yang belum

Siswa : Yang udah ngerjain boleh langsung jawab gak?

GK6 : Dihitung dulu semua ya,, yang betul nilai 100 yang salah nilai 0

Semua siswa mengisi di kolom komentar dengan jawaban hasil perhitungan masing-masing sesuai nomor absen.

Siswa : No. 1 jawabannya B. 29.119 (azfa)

GK6 : azfa no absen kamu berapa? Ko ngerjain no 1

GK6 : salah zil ulangi ngitung ya nak

GK6 : attaira gimana udah apa belum?

GK6 : Abiyu, attaira, davienna Az Zahra, Henry,

Siswa : itu nama yang diatas kenapa bu? Belum ngerjain?

GK6 : Yang belum ngerjain ya

Siswa : oohh

Setelah guru memberikan tugas, sambil menunggu yang lain selesai mengerjakan. Guru melakukan diskusi.

GK6: Diskusi yukk, sampai jam 11.30, sambil nunggu teman-teman yang belum selesai mengerjakannya ya,, melihat video yang sudah disampaikan no 22 buku matematika hal 146 latihan UAS.

Siswa : Ok bu, kerjain bareng-bareng bu?

GK6 : Iya, Roozan udah ngerjain tugas sesi 1?

Yang sudah ada jawaban simpan dulu jawabannya,,

Siswa : Ok bu,,,

GK6 : Maaf no 2 pertanyaan ini, kalau sudah tau berapa derajatnya kalian cari banyak siswa yang mengikuti eskul music? Untuk nomor 1 kita tutup ya jawabannya,, kalian luar biasa jawabannya betull semua 924 “tepuk tangannnn”. Yang ditanya jumlah siswanya ayoo berapa, ayo 5 menit lagi ya...

Siswa : Hmmm (khawatir)

Kegiatan Penutup

GK6: Ga apa-apa dilanjut yo ibu tunggu jawabannya, silahkan membaca hamdallah dan do'a penutup majlis dan berdoa, ketmu lagi besok ya saying, mohon maaf lahir batin sudah mau puasa.

Siswa : Ok bu, mohon maaf lahir dan batin.

Lampiran 14. Hasil Observasi Lapangan Ke-1

Nama Guru : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas

Jumlah siswa : 25 siswa (1 ABK, 24 Non ABK)

Sub Fokus : Interaksi sosial siswa *slow learner* dengan guru di kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D SDIP Daarul Jannah.

Hari, tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Tabel 6. Hasil Observasi Lapangan Di Kelas VI-D

No.	Komponen Observasi	Respon/Penafsiran
1.	Kegiatan Pembuka	
	a. Gaya mengajar guru	Ketika membuka kelas, guru berada di posisi tempat duduk, dengan memperhatikan siswa-siswa melakukan doa.
	b. Komunikasi pada saat membangun minat	-
	c. Komunikasi pada saat membangun partisipasi siswa	-
	d. Komunikasi pada saat memberikan acuan	Guru mengingatkan kepada semua siswa tentang tata cara mengisi soal dengan baik. Dan kerjakan dengan teliti.
	Kegiatan Inti	
2.	Komunikasi Nonverbal pada saat menyampaikan dan menjelaskan materi	
	Cara pendekatan komunikasi guru pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Menyenangkan	-
	b. Menantang siswa <i>slow learner</i> berpikir	Tidak dilakukan, karena pada saat itu sedang dilakukan ujian tengah semester.
	c. Mendorong siswa berpendapat	-
	d. Mendorong siswa	Guru mengingatkan kepada

	menyelesaikan tugas	siswa untuk bisa menyelesaikan tugas dengan baik tidak tergesah-gesah.
	e. Memberi pujian	-
	f. Penekanan dalam menyampaikan materi	-
	g. Verbal	-
	h. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Irama suara	Guru mengajukan pertanyaan dengan suara yang lantang.
	5. Kecepatan	Guru bergerak cepat dalam melakukan kegiatan apapun, berjalan, berbicara dan menjelaskan.
	6. Symbol atau benda	-
	7. Kontak pandang	Guru selalu memandang dengan fokus pada siswa yang mengajukan pertanyaan.
	Cara Bertanya Guru/Siswa	
	a. Menggunakan acuan pertanyaan	-
	b. Relevan dengan topic	-
	c. Tidak berbelit-belit	Guru menjelaskan sangat jelas.
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	-
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	
	2. Ekspresi Wajah	
	3. Sentuhan	
	4. Irama suara	Guru selalu bersuara dengan tegas,
	5. Kecepatan	-
	6. Symbol atau benda	-
	7. Kontak pandang	Guru selalu menatap ke hadapan siswa jika sedang bertanya.

	Cara menjawab pertanyaan	
	a. Waktu menjawab: langsung/menunda jawaban	
	b. Memberi kesempatan berfikir	Guru memberikan kesempatan untuk berfikir kepada siswa, pada saat menjawab pertanyaan.
	c. Relevan dengan topic	-
	d. Tidak berbelit-belit	-
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	Posisi duduk guru sedikit menyondong ke depan, bersandar ke meja.
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	-
	6. Kontak pandang	Guru menatap arah wajah siswa
	Komunikasi saat pemberian tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	b. Penggunaan waktu	Karena pengerjaan soal pts siswa ABK di ruang inklusif, maka guru tidak begitu memperhatikan waktu dalam pengerjaannya.
	Komunikasi saat memberi penguatan pada siswa <i>slow learner</i>	
	1. Verbal	
	2. Non Verbal	-
	a. Gerak Badan	-
	b. Ekspresi Wajah	-
	c. Sentuhan	-
	d. Kecepatan	-
	e. Symbol atau benda	-
	f. Kontak pandang	-
	3. Penguatan tak penuh	-
	4. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	-
	Komunikasi saat memberi tugas pada siswa <i>slow learner</i>	

	1. Verbal	
	2. Non Verbal	
	a. Gerak Badan	
	b. Ekspresi Wajah	
	c. Sentuhan	
	d. Kecepatan	
	e. Symbol atau benda	
	f. Kontak pandang	
	3. Penguatan tak penuh	
	4. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	
3	Kegiatan Penutup	
	a. Meninjau Kembali	
	1. Merangkung inti pembelajaran	
	2. Membuat ringkasan	
	b. Mengevaluasi	
	1. Mendemonstrasikan	
	2. Ekspresikan pendapat	
	3. Kuis	
	c. Tindak lanjut	
	1. Memberikan tugas	
	2. Rencana remedial	
	Catatan lainnya	

Observer,

Yani Hernawati

Lampiran 15. Hasil Observasi Lapangan Ke-1

Nama Guru : Ibu Rini Widiyati, S.Pd.

Jabatan : Guru Pendamping Kelas

Jumlah siswa : 1 (*slow learner*)

Sub Fokus : Interaksi sosial siswa *slow learner* dengan guru di kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D SDIP Daarul Jannah.

Hari, tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Tabel 7. Hasil Observasi Lapangan Di Kelas *Pull Out*

No.	Komponen Observasi	Respon/Penafsiran
1.	Kegiatan Pembuka	
	e. Gaya mengajar guru	Guru mengawasi siswa ABK dengan posisi duduk bersampingan.
	f. Komunikasi pada saat membangun minat	-
	g. Komunikasi pada saat membangun partisipasi siswa	-
	h. Komunikasi pada saat memberikan acuan	-
	Kegiatan Inti	
2.	Komunikasi Nonverbal pada saat menyampaikan dan menjelaskan materi	
	Cara pendekatan komunikasi guru pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Menyenangkan	-
	b. Menantang siswa <i>slow learner</i> berpikir	-
	c. Mendorong siswa berpendapat	Guru mendorong agar siswa <i>slow learner</i> untuk berpendapat ketika pengisian soal yang tidak dipahami oleh siswa <i>slow learner</i> tersebut.

	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru menggunakan target hitungan waktu pada saat siswa <i>slow learner</i> mengerjakan tugas ujiannya. Agar siswa tersebut disiplin.
	e. Memberi pujian	Guru selalu memberikan pujian agar siswa <i>slow learner</i> lebih percaya diri dalam mengerjakan tugasnya.
	f. Penekanan dalam menyampaikan materi	
	3. Verbal	Nada suara guru selalu lebih tegas pada saat menjelaskan materi yang tidak dimengerti oleh siswa <i>slow learner</i> .
	4. Non Verbal	
	h. Gerak Badan	Guru selalu duduk berdampingan dengan siswa, atau saling berhadapan dengan siswa pada saat pembelajaran di kelas.
	i. Ekspresi Wajah	Ekspresi wajah sesuai dengan kondisi situasi yang ada. Ketika siswa <i>slow learner</i> cepat dalam berpikir maka akan lebih banyak tersenyum, jika siswa <i>slow learner</i> lemah dalam menangkap materi pada hari tersebut maka guru menunjukkan ekspresi wajah yang kesal, gereget, bahkan marah.
	j. Sentuhan	Guru mengelus Pundak siswa <i>slow learner</i> pada saat memberikan arahan.
	k. Irama suara	Nada suara selalu menyesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi. Jika siswa siswa <i>slow learner</i> tidak dapat memahami materi guru sedikit meninggikan suara, hingga siswa tersebut dapat memahami maksud yang disampaikan oleh guru.
	l. Kecepatan	Suara guru pada saat menjelaskan yaitu dengan kecepatan sedang (tidak terlalu

		cepat atau terlalu lambat).
	m. Symbol atau benda	-
	n. Kontak pandang	Guru selalu melakukan kontak pandang dengan siswa pada saat belajar, ataupun berbicara di luar jam pelajaran.
	Cara Bertanya Guru/Siswa	
	a. Menggunakan acuan pertanyaan	-
	b. Relevan dengan topic	-
	c. Tidak berbelit-belit	-
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru selalu menggunakan perhitungan waktu pada saat mendorong siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini untuk manajemen waktu siswa.
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	Posisi duduk tegap, dan berdampingan.
	2. Ekspresi Wajah	Tegas
	3. Sentuhan	-
	4. Irama suara	Suara guru sedang (tidak terlalu tinggi atau rendah)
	5. Kecepatan	Kecepatan suara guru tidak terlalu lamban atau tidak terlalu cepat (sedang)
	6. Symbol atau benda	-
	7. Kontak pandang	Guru selalu melakukan kontak pandang dengan siswa pada saat belajar, ataupun berbicara di luar jam pelajaran.
	Cara menjawab pertanyaan	
	a. Waktu menjawab: langsung/menunda jawaban	Guru tidak pernah lamban dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa slow learner.
	b. Memberi kesempatan berfikir	Guru memberikan kesempatan berpikir kepada siswa slow learner pada saat guru memberikan pertanyaan.

	c. Relevan dengan topic	-
	d. Tidak berbelit-belit	Guru menjawab pertanyaan selalu dikaitkan dengan kondisi keadaan siswa <i>slow learner</i> . Sehingga jawab harus berputar-putar dahulu agar tepat pada pemahaman siswa.
	e. Verbal	
	f. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	Guru memainkan kedua tangannya pada saat menjelaskan materi ataupun diluar materi.
	2. Ekspresi Wajah	Ekspresi wajah guru disesuaikan dengan kondisi dilapangan dan sedang terjadi.
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	Suara guru disesuaikan dengan kondisi dilapangan, dan tidak terlalu cepat.
	5. Symbol atau benda	-
	6. Kontak pandang	Guru selalu melakukan kontak pandang langsung dengan siswa.
	Komunikasi saat pemberian tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Penggunaan waktu	Guru selalu menggunakan perhitungan waktu agar siswa <i>slow learner</i> dapat manage waktu dengan baik.
	Komunikasi saat memberi penguatan pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Verbal	Guru mem
	b. Non Verbal	
	g. Gerak Badan	Guru duduk berdampingan dengan siswa.
	h. Ekspresi Wajah	Guru menampilkan ekspresi wajah sedikit tegas.
	i. Sentuhan	-
	j. Kecepatan	Suara guru mulai sedikit cepat.
	k. Symbol atau benda	-
	l. Kontak pandang	Guru selalu menggunakan kontak pandangan yang fokus kepada siswa <i>slow learner</i> .

	c. Penguatan tak penuh	Guru melakukan penguatan hanya sedikit karena keterbatasan waktu.
	d. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	Guru melakukan komunikasi yang dapat membuat siswa <i>slow learner</i> tersebut nyaman berpendapat.
	Komunikasi saat memberi tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Verbal	-
	b. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	Guru berdampingan dengan siswa
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	-
	6. Kontak pandang	-
	c. Penguatan tak penuh	-
	d. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	-
3	Kegiatan Penutup	
	a. Meninjau Kembali	
	1. Merangkum inti pembelajaran	-
	2. Membuat ringkasan	-
	b. Mengevaluasi	
	1. Mendemonstrasikan	-
	2. Ekspresikan pendapat	-
	3. Kuis	-
	c. Tindak lanjut	
	1. Memberikan tugas	-
	2. Rencana remedial	-
	Catatan lainnya	

Observer,

Yani Hernawati

Lampiran 16. Hasil Observasi Lapangan Ke-2

Nama Guru : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas VI-D

Jumlah siswa : 1 (*slow learner*)

Sub Fokus : Interaksi sosial siswa *slow learner* dengan guru di kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D SDIP Daarul Jannah.

Hari, tanggal : Senin, 30 Maret 2020

Tabel 8. Hasil Observasi Lapangan *Google Classroom*

No.	Komponen Observasi	Respon/Penafsiran
1.	Kegiatan Pembuka	
	1. Gaya mengajar guru	Guru membuka kelas dengan wajah yang ceria melalui video yang di unggah pada kelas GCR.
	2. Komunikasi pada saat membangun minat	Guru meyakinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.
	3. Komunikasi pada saat membangun partisipasi siswa	-
	4. Komunikasi pada saat memberikan acuan	-
	Kegiatan Inti	
2.	Komunikasi Nonverbal pada saat menyampaikan dan menjelaskan materi	
	Cara pendekatan komunikasi guru pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Menyenangkan	Tidak dapat terlihat karena melalui media sosial.
	b. Menantang siswa <i>slow learner</i> berpikir	Guru menantang siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan pembelajaran yang telah disampaikan.
	c. Mendorong siswa berpendapat	
	d. Mendorong siswa	Guru meminta siswa untuk

	menyelesaikan tugas	mengerjakan tugas dengan teliti dan tidak terburu-buru.
	e. Memberi pujian	Tidak ada
	f. Penekanan dalam menyampaikan materi	
	1. Verbal	-
	2. Non Verbal	
	a. Gerak Badan	Tidak ada
	b. Ekspresi Wajah	Tidak ada
	c. Sentuhan	Tidak ada
	d. Irama suara	Tidak ada
	e. Kecepatan	Tidak ada
	f. Symbol atau benda	Guru meminta seluruh siswa menonton video pembelajaran di GCR.
	g. Kontak pandang	Tidak ada
	Cara Bertanya Guru/Siswa	
	g. Menggunakan acuan pertanyaan	-
	h. Relevan dengan topic	-
	i. Tidak berbelit-belit	-
	j. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru tidak memberikan batas pengumpulan tugas.
	k. Verbal	-
	l. Non Verbal	-
	8. Gerak Badan	-
	9. Ekspresi Wajah	-
	10. Sentuhan	-
	11. Irama suara	-
	12. Kecepatan	-
	13. Symbol atau benda	-
	14. Kontak pandang	-
	Cara menjawab pertanyaan	
	a. Waktu menjawab: langsung/menunda jawaban	Guru tidak pernah lamban dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa <i>slow learner</i> .
	b. Memberi kesempatan berfikir	Guru memberikan kesempatan berpikir kepada siswa <i>slow</i>

		<i>learner</i> pada saat guru memberikan pertanyaan.
	c. Relevan dengan topic	-
	d. Tidak berbelit-belit	-
	e. Verbal	
	f. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	-
	6. Kontak pandang	-
	Komunikasi saat pemberian tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	b. Penggunaan waktu	Tidak ada
	Komunikasi saat memberi penguatan pada siswa <i>slow learner</i>	
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	
	m. Gerak Badan	-
	n. Ekspresi Wajah	-
	o. Sentuhan	-
	p. Kecepatan	-
	q. Symbol atau benda	Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan cara yang menarik, yaitu melalui penayangan video atau kuis yang otomatis pada GCR.
	r. Kontak pandang	-
	g. Penguatan tak penuh	Guru memberikan penguatan pembelajaran tidak terlalu lama karena keterbatasan waktu.
	h. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	Guru selalu menunjukkan antusias dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui tulisan pada GCR.
	Komunikasi saat memberi tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	-
	7. Gerak Badan	-
	8. Ekspresi Wajah	-

	9. Sentuhan	-
	10. Kecepatan	-
	11. Symbol atau benda	Guru selalu mengkomunikasikan pada saat memberikan tugas pada GCR dengan memposting materi atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa.
	12. Kontak pandang	-
	g. Penguatan tak penuh	-
	h. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	-
3	Kegiatan Penutup	
	a. Meninjau Kembali	
	1. Merangkung inti pembelajaran	-
	2. Membuat ringkasan	-
	b. Mengevaluasi	
	1. Mendemonstrasikan	-
	2. Ekspresikan pendapat	-
	3. Kuis	-
	c. Tindak lanjut	
	1. Memberikan tugas	-
	2. Rencana remedial	-
	Catatan lainnya	

Lampiran 17. Hasil Observasi Lapangan Ke-3

Nama Guru : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas 6

Jumlah siswa : 1 (*slow learner*)

Sub Fokus : Interaksi sosial siswa *slow learner* dengan guru di kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D SDIP Daarul Jannah.

Hari, tanggal : Senin, 06 April 2020

Tabel 9. Hasil Observasi Lapangan *Google Classroom*

No.	Komponen Observasi	Respon/Penafsiran
1.	Kegiatan Pembuka	
	1. Gaya mengajar guru	Guru membuka kelas dengan tulisan yang penuh semangat.
	2. Komunikasi pada saat membangun minat	Tidak ada
	3. Komunikasi pada saat membangun partisipasi siswa	Tidak ada
	4. Komunikasi pada saat memberikan acuan	Tidak ada
	Kegiatan Inti	
2.	Komunikasi Nonverbal pada saat menyampaikan dan menjelaskan materi	
	Cara pendekatan komunikasi guru pada siswa <i>slow learner</i>	
	g. Menyenangkan	-
	h. Menantang siswa <i>slow learner</i> berpikir	Tidak ada
	i. Mendorong siswa berpendapat	Tidak ada
	j. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas dengan teliti dan tidak terburu-buru.

	k. Memberi pujian	Tidak ada
	l. Penekanan dalam menyampaikan materi	
	1. Verbal	-
	2. Non Verbal	
	a. Gerak Badan	-
	b. Ekspresi Wajah	-
	c. Sentuhan	-
	d. Irama suara	-
	e. Kecepatan	-
	f. Symbol atau benda	Guru meminta seluruh siswa untuk mengerjakan tugas yang sudah di upload pada GCR
	g. Kontak pandang	Tidak ada
	Cara Bertanya Guru/Siswa	
	a. Menggunakan acuan pertanyaan	Ya
	b. Relevan dengan topic	Ya
	c. Tidak berbelit-belit	Guru menggunakan kalimat tanya yang jelas.
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru memberikan batas waktu dalam mengerjakan tugas dan harus di upload di GCR
	e. Verbal	Tidak ada
	f. Non Verbal	Tidak ada
	15. Gerak Badan	Tidak ada
	16. Ekspresi Wajah	Tidak ada
	17. Sentuhan	Tidak ada
	18. Irama suara	Tidak ada
	19. Kecepatan	Tidak ada
	20. Symbol atau benda	Guru menggunakan GCR

		sebagai media menyampaikan materi pembelajaran
	21. Kontak pandang	Tidak ada
	Cara menjawab pertanyaan	
	a. Waktu menjawab: langsung/menunda jawaban	Guru menggunakan GCR dalam menjawab pertanyaan pada kolom komentar, dan tidak menunda jawaban terhadap pertanyaan siswa.
	b. Memberi kesempatan berfikir	Guru memberikan kesempatan berpikir kepada siswa <i>slow learner</i> pada saat guru memberikan pertanyaan.
	c. Relevan dengan topic	-
	d. Tidak berbelit-belit	-
	e. Verbal	
	f. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	Tidak ada
	2. Ekspresi Wajah	Tidak ada
	3. Sentuhan	Tidak ada
	4. Kecepatan	Tidak ada
	5. Symbol atau benda	-
	6. Kontak pandang	Tidak ada
	Komunikasi saat pemberian tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	c. Penggunaan waktu	Guru selalu menggunakan perhitungan waktu agar siswa <i>slow learner</i> dapat manage waktu dengan baik.
	Komunikasi saat memberi penguatan pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Verbal	-
	b. Non Verbal	

	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan cara yang menarik, yaitu melalui penayangan video atau kuis yang otomatis pada GCR.
	6. Kontak pandang	-
	c. Penguatan tak penuh	Guru memberikan penguatan pembelajaran tidak terlalu lama karena keterbatasan waktu.
	d. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	Guru selalu menunjukkan antusias dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui tulisan pada GCR.
	Komunikasi saat memberi tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Verbal	-
	b. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	Guru selalu mengkomunikasikan pada saat memberikan tugas pada GCR dengan memposting materi atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa.
	6. Kontak pandang	-
	c. Penguatan tak penuh	-
	d. Kehangatan dan antusias siswa	-

	<i>slow learner</i>	
3	Kegiatan Penutup	
	a. Meninjau Kembali	
	3. Merangkung inti pembelajaran	-
	4. Membuat ringkasan	-
	b. Mengevaluasi	
	4. Mendemonstrasikan	-
	5. Ekspresikan pendapat	-
	6. Kuis	-
	c. Tindak lanjut	
	3. Memberikan tugas	-
	4. Rencana remedial	-
	Catatan lainnya	



KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 18. Hasil Observasi Lapangan Ke-3

Nama Guru : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas 6

Jumlah siswa : 1 (*slow learner*)

Sub Fokus : Interaksi sosial siswa *slow learner* dengan guru di kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D SDIP Daarul Jannah.

Hari, tanggal : Senin, 11 April 2020

Tabel 10. Hasil Observasi Lapangan *Google Classroom*

No.	Komponen Observasi	Respon/Penafsiran
1.	Kegiatan Pembuka	
	5. Gaya mengajar guru	-
	6. Komunikasi pada saat membangun minat	-
	7. Komunikasi pada saat membangun partisipasi siswa	-
	8. Komunikasi pada saat memberikan acuan	-
	Kegiatan Inti	
2.	Komunikasi Nonverbal pada saat menyampaikan dan menjelaskan materi	
	Cara pendekatan komunikasi guru pada siswa <i>slow learner</i>	
	m. Menyenangkan	-
	n. Menantang siswa <i>slow learner</i> berpikir	-
	o. Mendorong siswa berpendapat	
	p. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas dengan teliti dan tidak terburu-buru.
	q. Memberi pujian	-

	r. Penekanan dalam menyampaikan materi	
	3. Verbal	-
	4. Non Verbal	
	h. Gerak Badan	-
	i. Ekspresi Wajah	-
	j. Sentuhan	-
	k. Irama suara	-
	l. Kecepatan	-
	m. Symbol atau benda	Guru meminta seluruh siswa menonton video pembelajaran di GCR.
	n. Kontak pandang	-
	Cara Bertanya Guru/Siswa	
	g. Menggunakan acuan pertanyaan	-
	h. Relevan dengan topic	-
	i. Tidak berbelit-belit	-
	j. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru selalu menggunakan perhitungan waktu pada saat mendorong siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini untuk manajemen waktu siswa.
	k. Verbal	-
	l. Non Verbal	-
	22. Gerak Badan	-
	23. Ekspresi Wajah	-
	24. Sentuhan	-
	25. Irama suara	-
	26. Kecepatan	-
	27. Symbol atau benda	-

	28. Kontak pandang	-
	Cara menjawab pertanyaan	
	g. Waktu menjawab: langsung/menunda jawaban	Guru tidak pernah lamban dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa <i>slow learner</i> .
	h. Memberi kesempatan berfikir	Guru memberikan kesempatan berpikir kepada siswa <i>slow learner</i> pada saat guru memberikan pertanyaan.
	i. Relevan dengan topic	-
	j. Tidak berbelit-belit	-
	k. Verbal	
	l. Non Verbal	
	7. Gerak Badan	-
	8. Ekspresi Wajah	-
	9. Sentuhan	-
	10. Kecepatan	-
	11. Symbol atau benda	-
	12. Kontak pandang	-
	Komunikasi saat pemberian tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	d. Penggunaan waktu	Guru selalu menggunakan perhitungan waktu agar siswa <i>slow learner</i> dapat memanager waktu dengan baik.
	Komunikasi saat memberi penguatan pada siswa <i>slow learner</i>	
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	
	7. Gerak Badan	-
	8. Ekspresi Wajah	-

	9. Sentuhan	-
	10. Kecepatan	-
	11. Symbol atau benda	Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan cara yang menarik, yaitu melalui penayangan video atau kuis yang otomatis pada GCR.
	12. Kontak pandang	-
	g. Penguatan tak penuh	Guru memberikan penguatan pembelajaran tidak terlalu lama karena keterbatasan waktu.
	h. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	Guru selalu menunjukkan antusias dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui tulisan pada GCR.
	Komunikasi saat memberi tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	-
	7. Gerak Badan	-
	8. Ekspresi Wajah	-
	9. Sentuhan	-
	10. Kecepatan	-
	11. Symbol atau benda	Guru selalu mengkomunikasikan pada saat memberikan tugas pada GCR dengan memposting materi atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa.
	12. Kontak pandang	-
	g. Penguatan tak penuh	-
	h. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	-
3	Kegiatan Penutup	

	d. Meninjau Kembali	
	5. Merangkung inti pembelajaran	-
	6. Membuat ringkasan	-
	e. Mengevaluasi	
	7. Mendemonstrasikan	-
	8. Ekspresikan pendapat	-
	9. Kuis	-
	f. Tindak lanjut	
	5. Memberikan tugas	-
	6. Rencana remedial	-
	Catatan lainnya	



Lampiran 19. Hasil Observasi Lapangan Ke-4

Nama Guru : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas 6

Jumlah siswa : 1 (*slow learner*)

Sub Fokus : Interaksi sosial siswa *slow learner* dengan guru di kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D SDIP Daarul Jannah.

Hari, tanggal : Senin, 13 April 2020

Tabel 11. Hasil Observasi Lapangan *Google Classroom*

No.	Komponen Observasi	Respon/Penafsiran
1.	Kegiatan Pembuka	
	1. Gaya mengajar guru	-
	2. Komunikasi pada saat membangun minat	-
	3. Komunikasi pada saat membangun partisipasi siswa	-
	4. Komunikasi pada saat memberikan acuan	-
	Kegiatan Inti	
2.	Komunikasi Nonverbal pada saat menyampaikan dan menjelaskan materi	
	Cara pendekatan komunikasi guru pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Menyenangkan	-
	b. Menantang siswa <i>slow learner</i> berpikir	-
	c. Mendorong siswa berpendapat	
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas dengan teliti dan tidak terburu-buru.
	e. Memberi pujian	-
	f. Penekanan dalam menyampaikan materi	

	1. Verbal	-
	2. Non Verbal	
	a. Gerak Badan	-
	b. Ekspresi Wajah	-
	c. Sentuhan	-
	d. Irama suara	-
	e. Kecepatan	-
	f. Symbol atau benda	Guru meminta seluruh siswa menonton video pembelajaran di GCR.
	g. Kontak pandang	-
	Cara Bertanya Guru/Siswa	
	a. Menggunakan acuan pertanyaan	-
	b. Relevan dengan topic	-
	c. Tidak berbelit-belit	-
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru selalu menggunakan perhitungan waktu pada saat mendorong siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini untuk manajemen waktu siswa.
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Irama suara	-
	5. Kecepatan	-
	6. Symbol atau benda	-
	7. Kontak pandang	-
	Cara menjawab pertanyaan	
	a. Waktu menjawab: langsung/menunda jawaban	Guru tidak pernah lamban dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa slow learner.
	b. Memberi kesempatan berfikir	Guru memberikan kesempatan berpikir kepada siswa slow learner pada saat guru

		memberikan pertanyaan.
	c. Relevan dengan topic	-
	d. Tidak berbelit-belit	-
	e. Verbal	
	f. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	-
	6. Kontak pandang	-
	Komunikasi saat pemberian tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Penggunaan waktu	Guru selalu menggunakan perhitungan waktu agar siswa <i>slow learner</i> dapat manage waktu dengan baik.
	Komunikasi saat memberi penguatan pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Verbal	-
	b. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan cara yang menarik, yaitu melalui penayangan video atau kuis yang otomatis pada GCR.
	6. Kontak pandang	-
	c. Penguatan tak penuh	Guru memberikan penguatan pembelajaran tidak terlalu lama karena keterbatasan waktu.
	d. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	Guru selalu menunjukkan antusias dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui tulisan pada GCR.
	Komunikasi saat memberi tugas pada	

	siswa <i>slow learner</i>	
	a. Verbal	-
	b. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	Guru selalu mengkomunikasikan pada saat memberikan tugas pada GCR dengan memposting materi atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa.
	6. Kontak pandang	-
	c. Penguatan tak penuh	-
	d. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	-
3	Kegiatan Penutup	
	a. Meninjau kembali	
	1. Merangkung inti pembelajaran	-
	2. Membuat ringkasan	-
	b. Mengevaluasi	
	1. Mendemonstrasikan	-
	2. Ekspresikan pendapat	-
	3. Kuis	-
	c. Tindak lanjut	
	1. Memberikan tugas	-
	2. Rencana remedial	-
	Catatan lainnya	

Lampiran 20. Hasil Observasi Lapangan Ke-5

Nama Guru : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas 6
 Jumlah siswa : 1 (*slow learner*)
 Sub Fokus : Interaksi sosial siswa *slow learner* dengan guru di kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D SDIP Daarul Jannah.
 Hari, tanggal : Senin, 20 April 2020

Tabel 12. Hasil Observasi Lapangan *Google Classroom*

No.	Komponen Observasi	Respon/Penafsiran
1.	Kegiatan Pembuka	
	1. Gaya mengajar guru	Guru membuka kelas dengan suasana yang penuh semangat terbaca pada tulisan yang di unggah pada GCR.
	2. Komunikasi pada saat membangun minat	Guru menumbuhkan minat siswa untuk melakukan diskusi bersama di dalam pembelajaran, yang dapat mengerjakan tugas dengan betul maka akan mendapat nilai 100 jika salah 0. Setiap siswa diberi kesempatan menjawab salah 2 x dengan perhitungan dikurangi dari skor awal.
	3. Komunikasi pada saat membangun partisipasi siswa	-
	4. Komunikasi pada saat memberikan acuan	-
	Kegiatan Inti	
2.	Komunikasi Nonverbal pada saat menyampaikan dan menjelaskan materi	
	Cara pendekatan komunikasi guru pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Menyenangkan	-
	b. Menantang siswa <i>slow learner</i> berpikir	Guru menantang siswa untuk menjawab soal yang telah

		diunggah dalam GCR.
	c. Mendorong siswa berpendapat	
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas dengan teliti dan tidak terburu-buru.
	e. Memberi pujian	Guru memberikan pujian kepada siswa yang telah benar menjawabnya.
	f. Penekanan dalam menyampaikan materi	
	1. Verbal	-
	2. Non Verbal	
	a. Gerak Badan	-
	b. Ekspresi Wajah	-
	c. Sentuhan	-
	d. Irama suara	-
	e. Kecepatan	-
	f. Symbol atau benda	Guru menyampaikan materi melalui video yang di unggah pada GCR.
	g. Kontak pandang	Tidak ada
	Cara Bertanya Guru/Siswa	
	a. Menggunakan acuan pertanyaan	-
	b. Relevan dengan topic	Ya
	c. Tidak berbelit-belit	Jelas dan tidak berbelit-belit
	d. Mendorong siswa menyelesaikan tugas	Guru memanggil siswa yang belum menjawab kuis termasuk siswa <i>slow learner</i> pada kolom komentar untuk segera menyelesaikannya sebelum ke sesi 2.
	e. Verbal	-
	f. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Irama suara	-
	5. Kecepatan	-
	6. Symbol atau benda	-

	7. Kontak pandang	-
	Cara menjawab pertanyaan	
	a. Waktu menjawab: langsung/menunda jawaban	Guru tidak pernah lamban dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa <i>slow learner</i> atau siswa regular.
	b. Memberi kesempatan berfikir	Guru memberikan kesempatan berpikir kepada siswa <i>slow learner</i> pada saat guru memberikan pertanyaan.
	c. Relevan dengan topic	-
	d. Tidak berbelit-belit	-
	e. Verbal	Tidak ada
	f. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	-
	6. Kontak pandang	-
	Komunikasi saat pemberian tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Penggunaan waktu	Guru tidak memberikan batas waktu untuk menjawab soal Latihan pada diskusi kali ini.
	Komunikasi saat memberi penguatan pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Verbal	-
	b. Non Verbal	
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan cara yang menarik, yaitu melalui penayangan video, diskusi atau kuis yang otomatis pada GCR.
	6. Kontak pandang	-
	a. Penguatan tak penuh	Guru memberikan penguatan pembelajaran tidak terlalu lama

		karena keterbatasan waktu.
	b. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	Guru selalu menunjukkan antusias dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui tulisan pada GCR.
	Komunikasi saat memberi tugas pada siswa <i>slow learner</i>	
	a. Verbal	-
	b. Non Verbal	-
	1. Gerak Badan	-
	2. Ekspresi Wajah	-
	3. Sentuhan	-
	4. Kecepatan	-
	5. Symbol atau benda	Guru selalu mengkomunikasikan pada saat memberikan tugas yang diunggah pada GCR dengan mengingatkan siswa <i>slow learner</i> melalui personal chatt.
	6. Kontak pandang	-
	c. Penguatan tak penuh	-
	d. Kehangatan dan antusias siswa <i>slow learner</i>	-
3	Kegiatan Penutup	
	a. Meninjau Kembali	
	1. Merangkung inti pembelajaran	-
	2. Membuat ringkasan	-
	b. Mengevaluasi	
	1. Mendemonstrasikan	-
	2. Ekspresikan pendapat	-
	3. Kuis	-
	c. Tindak lanjut	
	1. Memberikan tugas	-
	2. Rencana remedial	-
	Catatan lainnya	

Lampiran 21. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VI-D

Nama Guru : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas
Kelas : VI D
Tanggal : 06 April 2020
Pewawancara : Yani Hernawati
Kode : W.GK6.06-04-2020

Tabel 13. Hasil wawancara dengan Guru Kelas VI (Interaksi Sosial Siswa)

<p>P : Apakah ibu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa ketika membuka kelas?</p> <p>GK6 : Ya, saya selalu mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. (W.IGK6MSD.06-04-2020)</p> <p>P : Bagaimana cara Ibu mengucapkan salam ketika membuka kelas?</p> <p>GK: Biasanya saya langsung mengucap “Assalamu’alaikum anak-anak?” lalu saya meminta siswa untuk memimpin do’a dan mereka bersama-sama membaca syahadat. Karena di DJ ini sudah menjadi kebiasaan dan harus dibiasakan.? (W.IGK6MK.06-04-2020)</p> <p>P : Apakah ibu menanyakan kabar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p>GK : Ya, itu sering saya lakukan. Karena kadang ada anak yang tidak mood untuk mengikuti pembelajaran (W.IGK6MinS.06-04-2020)</p> <p>P : Bagaimana cara ibu menanyakan kabar ketika siswa membuka kelas?</p> <p>GK : Biasanya saya melakukan dengan mengatakan “Bagaimana kabar hari ini anak-anak?” atau dengan melakukan tepuk semangat. I.W.GK6.MK.06-04-2020</p>

P : Apakah ibu merasa telah membuat siswa berminat untuk belajar matematika?

GK : Ya,

P : Lalu, Bagaimana cara ibu menumbuhkan minat untuk siswa belajar matematika di kelas?

GK : Terkadang saya membuat kuis, misalnya : Nilai matematika yang sempurna (nilai 100) akan mendapatkan hadiah. Hal itu akan lebih cepat untuk menumbuhkan minat anak-anak belajar matematika.

P : Lalu bu, untuk SL kan ada kelas *Pull out*. Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan minat SL terhadap matematika untuk mengikuti kelas Pull out?

GK : Biasanya sebelum ke kelas pull out, saya mengajarkan hal-hal yang lebih mudah terlebih dahulu. Bisa di mulai dengan mengajarkan matematika dasar. Seperti yang ada di buku aja karena nantikan di kelas pull out dia sudah ada bayangan materi pelajaran apa yang sedang dipelajari di kelas(W.MSSLPemMTKPO)

P : kemudian bu, Apakah ibu mengajak SL agar lebih berinteraksi dan aktif belajar di kelas?

GK : Iya, itu saya lakukan.

P : lalu bagaimana cara ibu membuat SL dapat berpartisipasi belajar di kelas?

GK : Biasanya saya meminta untuk praktik langsung mengerjakan di depan kelas (W.IGK6MenPSPem)

P : Apakah ibu melihat interaksi yang terjadi pada siswa SL dengan siswa teguler dalam kegiatan belajar di kelas?

GK : Ya, terkadang dia berbicara pada salah satu temannya . Namun dia masih sangat kaku dalam berkomunikasi dengan temannya. Kalau menurut saya

masih kurang sekali ya, kalau dilihat dari perkembangannya 2 tahun kemarin sudah banyak perkembangan karena dia masuk kesini tuh kelas 4 yah jadi sekarang sudah ada perkembangan. Attapun bilang “sebenarnya saya udah pengen ngobrol sama teman-teman, tapi saya bingung mau mulai dari mana untuk mengawalinya saya bingung” bilang ke orang tuanya.

Kalau ke saya nih biasanya, pas jam istirahat nih pasti dia makan sendiri, padahal teman-tamanya sudah bikin lingkaran makan snack barengan, ngobrol bareng tapi dia makan sendiri, udah saya bilang ayo gabung “kalau ga gabung nanti bu nu kasih punishment nih, tapi dia belum mau untuk interaksi begitu **(W.KomSSLSRPem)**.

P : Apa saja bentuk komunikasi yang terjadi antara siswa SL dengan siswa regular?

GK : Biasanya pada saat diskusi kelompok di kelas, itupun masih sangat kurang **(W.KomSSLSRPem)**

P : lalu apakah ibu melihat adanya kerjasama dalam pembelajaran di kelas antara siswa SL dengan siswa regular?

GK : Ada, hanya belum maksimal untuk interaksi secara intens tersebut. Padahal saya sudah sering bilang kepada ATN untuk komunikasi dengan teman-teman yang lain Cuma tetap belum maksimal. **(W.KerSSLSRPemMTK)**

P : Bagaimana tanggapan siswa ibu pada saat melakukan diskusi kelompok dengan ATN?

GK : yang saya ketahui dari beberapa siswa lain, mereka juga merasakan bahwa ATN masih sangat sulit untuk diajak belajar secara kelompok. **(W.KerSSLSRPemMTK)**

P : Biasanya dalam bentuk apa kerjasama antara siswa SL dengan siswa yang lain yang ada pada saat pembelajaran?

GK : Kerja sama dalam memecahkan suatu masalah yang telah diberikan oleh guru dalam suatu kelompok. Misalnya mengerjakan soal-soal latihan matematika secara berkelompok, membuat hasil karya dalam membuat sebuah bangun ruang secara berkelompok. **(W.KerSSLSRPemMTK)**

P : Bagaimana pemahaman siswa SL terhadap materi bangun ruang?

GK6 : Sangat kurang sekali, karena istilahnya begini dia untuk menyelesaikan KPK soal cerita aja dia butuh pemahaman yang sangat ekstra apalagi soal cerita misalkan bangun ruang yang sudah diketahui volumenya sekian dia harus nyari tabung jari-jarinya berarti ada beberapa tahap nah itu sulit buat dia **(W.GK6.PemSSLBR)**

P : Lalu bagaimana cara ibu memberikan ulasan materi tentang dasar- dasar bangun ruang siswa SL agar dapat memahaminya?

GK : saya memberikan contoh secara konkrit. Biasanya dalam membuat hasil karya yang sudah dijelaskan tadi, atau mengamati bentuk-bentuk bangun ruang yang ada disekitar lingkungan kelas dan sekolah **(W.GK6.PemSSLBR)**.

P : Jenis-jenis bangun ruang apa saja yang siswa SL ketahui?

GK : Yang sudah diketahui Kubus, balok, kerucut, prisma, bola, tabung dan limas. **(W.GK6.PemJBR)**

P : Bagaimana cara ibu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas inklusif terhadap materi matematika?

GK: Saya biasanya saya akan memberikan jam tambahan di luar jam *pull out* dan jam di kelas serta memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan di rumah. **(W.GK6.PHB)**

P : Kalau siswa pernah gak memulai interaksi bu?

GK : Sering terutama jika mereka belum memahami materi yang sedang dipelajari. Akan tetapi untuk ATN jarang bertanya terlebih dahulu, malah saya yang bertanya kepada dia untuk memastikan dia mengerti materi yang saya

sampaikan.

P : Apa saja faktor pendorong siswa SL dalam pembelajaran matematika?

GK : Biasanya motivasi pada diri sendiri dan dukungan dari keluarga. Karena di DJ ini sangat dijaga komunikasi antara guru dengan orang tua siswa, hal ini bertujuan untuk tetap bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah **(W.IGK6.FPenSSL)**.

P : Lalu, bagaimana cara ibu mengetahuinya?

GK : Yaitu tadi, terus melakukan komunikasi dengan siswa baik pada saat jam pelajaran ataupun di luar jam belajar, hanya jika dalam pembelajaran atau lebih banyak diruang *pull out* sehingga memang lebih sedikit ketika jam pelajaran. Dan komunikasi dengan ke dua orang tuanya **(W.IGK6.FPenSSL)**.

P : Menurut ibu apa saja faktor penghambat yang ada pada diri siswa SL dalam pembelajaran matematika?

GK : Kurang latihan dan untuk kemampuan memahami secara abstrak yang masih kurang dan rasa percaya diri masih sangat kurang. **(W.GK6.FPengSSL)**

P : Bagaimana cara ibu mengetahui adanya hambatan tersebut?

GK : Berdasarkan tes dan hasil observasi di kelas yang telah dilakukan dan juga hasil psikolog **(W.GK6.FPengSSL)**.

P : Adakah solusi yang ibu dapat berikan untuk mengurangi faktor penghambat tersebut?

GK : Tidak pernah menyerah untuk mengajak siswa SL agar terus berlatih dan menjalin interaksi dan komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua. **(W.GK6.SolFPeng)**

Lampiran 22. Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 2 (GPK2)

Nama Guru : Rini Widiyati, S.Pd
Jabatan : Guru Pendamping Kelas
Kelas : *Pull Out*
Tanggal : 04 April 2020
Pewawancara : Yani Hernawati
Kode : W.GPK2.04-04-2020

Tabel 14. Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping kelas 2 (GPK2)

P : Apakah ibu mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a ketika membuka kelas?
GPK2 : Ya
P : Bagaimana cara ibu mengucapkan salam ketika membuka kelas?
GPK2: Assalamu'alaikum Wr.Wb. Selamat pagi, siang anak cantik? Biasanya disesuaikan jam pertemuan di kelas pull out ((W.GPK2MSD)

P : Apakah ibu menanyakan kabar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?
GPK2: Ya,
P : Bagaimana cara ibu menanyakan kabar kepada siswa ketika membuka kelas?
GPK2: Dengan cara suara yang riang dan biasa ditambah nyanyian dan tepuk semangat, dengan cara-cara seperti itu biasanya anak akan lebih senang. Dan apalagi atta dia kurang percaya dirinya jadi harus sering-sering di ajak untuk ceria untuk memancing keberaniannya. (W.GPK2MK)

P : Apakah Ibu menumbuhkan minat siswa di dalam kelas *pull out* terhadap pelajaran matematika?
GPK2 : Ya
P : Bagaimana cara Ibu menumbuhkan minat siswa terhadap matematika sebelum pembelajaran dimulai?
GPK2 : Biasanya saya memulai dengan mengajak anak untuk melakukan tepuk semangat dan menyanyikan lagu-lagu terlebih dahulu, tujuannya agar anak-anak senang dulu perasaannya. Setelah itu baru belajar.. (W.GPK2MinS).

- P : Bagaimana Ibu menumbuhkan minat siswa *slow learner* terhadap matematika untuk mengikuti kelas *pull out* ?
 GPK2 : Biasanya saya menggunakan media dengan memanfaatkan alam sekitar sekolah dan media gadget **(W.GPK2.MSSLPemMTKPO)**.
- P : Bagaimana cara Ibu menumbuhkan partisipasi siswa di kelas *pull out*?
 GPK2 : Mengajak siswa mencari media hitung seperti : daun, kerikil dan media lain yang berhubungan dengan materi, dan terkadang mengajak siswa menonton tutorial menyelesaikan soal sesuai dengan materi **(W.GPK2.PMenPSPem)**
- P : Apakah Ibu melihat adanya interaksi sosial yang terjadi pada siswa *slow learner* dengan siswa regular dalam kegiatan belajar di kelas?
 GPK2 : Ya
- P : Apa saja yang terjadi antara siswa SL dengan siswa regular?
 GPK2 : Biasanya yang pernah saya lihat, interaksi saat pembelajaran. Contohnya dalam tugas kelompok siswa SL tetap dilibatkan. Bahkan di luar jam pelajaran, adanya tugas piket yang sama bagaimana bersama saat istirahat dan berbagi makanan bersama. **(W.GPK2.KomSSL)**
- P : Apakah Ibu melihat adanya kerjasama dalam pembelajaran di kelas antara siswa *slow learner* dengan siswa regular?
 GPK2 : Ya,
- P : Contoh bentuk apa kerjasama antara siswa *slow learner* dengan siswa regular yang ada di dalam pembelajaran?
 GPK2 : Tugas Kelompok biasanya **(W.GPK2.KerSSL)**.
- P : kemudian bu, apakah ibu mengetahui bahwa siswa SL sudah memahami tentang dasar-dasar bangun ruang?
 GPK2 : Ya,
- P : Bagaimana pemahaman siswa *slow learner* terhadap materi bangun ruang?
 GPK2 : **(W.GPK2.PemSSLBR)**
- P : Bagaimana cara ibu memberikan ulasan materi tentang dasar-dasar bangun ruang agar siswa *slow learner* memahaminya?
 GPK2 : Biasanya memberikan penjelasan berulang, kemudian membuat bangun ruang dengan bahan daur ulang dan terakhir diberikan evaluasi sebagai tolak ukur sejauh mana dia memahaminya **(W.GPK2.PemSSLBR.04-04-2020)**
- P : Jenis-jenis bangun ruang apa saja yang siswa *slow learner* ketahui?

GPK2 : mengetahui jenis bangun ruang seperti balok, tabung dan kubus.

W.GPK2.PemJBR

P : Bagaimana cara ibu meningkatkan hasil belajar siswa *slow learner* di kelas inklusif terhadap materi matematika?

GPK2: Melakukan pembelajaran yang intensif *one to one* dan selalu mengulang materi jika siswa masih mengalami kesulitan serta penugasan di rumah untuk menstimulus melalui pendekatan oleh orang tua (W.GPK2.PHB).

P : Bagaimana cara ibu mengetahui faktor pendukung yang ada pada diri siswa dan luar siswa?

GPK2: Melalui Observasi (I.W.GPK2.FPenSSL.04-04-2020).

P : Faktor pendorong apa saja yang ditemukan saat pembelajaran matematika di kelas *pull out*?

GPK2: Kenyamanan karena *one to one* dan konsentrasi penuh (GPK2.FPenSSL.04-04-2020)

P : Kemudian, Apakah ibu mengetahui faktor penghambat yang ada pada diri siswa SL?

GPK2: Ya

P : Menurut ibu apa saja faktor penghambat apa saja yang ada pada diri siswa yang menjadi penghambat pembelajaran di kelas *pull out*?

GPK2: Biasanya, sulit menghafal rumus, sulit mengingat materi sebelumnya, dasar-dasar matematika belum begitu dikuasai dan kurang fokus. (W.GPK2.FPengSSL).

P : Bagaimana cara ibu mengetahui adanya hambatan tersebut?

GPK2: Melalui observasi dan hasil psikolog. Dan sebelumnya memang kami sudah mengetahui tentang hambatan yang ada pada diri ATN sejak awal pindah ke DJ, dari cerita orang tuanya dia pernah merasakan trauma di sekolah yang dulu. Nah dari dari kejadian itu menurut orang tuanya ATN sulit untuk mengeluarkan kata-kata lagi. Untuk sekarang sudah ada kemajuan, karena udah mengikuti kelas inklusif ini. Walaupun kemajuannya sedikit (I.W.GPK2.FPengSSL.04-04-2020)

P : Solusi apa yang ibu berikan untuk mengurangi faktor penghambat

tersebut?

GPK2: Pembelajaran *pull out*, tambahan jam pelajaran, kerjasama dengan orang tua untuk belajar intensif di rumah baik dengan orang tua maupun dengan guru les privat.



Lampiran 23. Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping Kelas 1 (GPK1)

Nama Guru : Abdul Hakim Anshory, S.P
Jabatan : Guru Pendamping Kelas
Kelas : *Pull Out*
Tanggal : 20 April 2020
Pewawancara : Yani Hernawati
Kode : W.GPK1.20-04-2020
Judul Skripsi : Interaksi Sosial Siswa *Slow Learner* di Kelas Inklusif dalam pembelajaran Matematika Kelas VI SDIP Daarul Jannah

Tabel 15. Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping Kelas (GPK)

P	: Apakah Bapak mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa ketika membuka kelas?
GPK1:	Ya
P	: Bagaimana cara Bapak mengucapkan salam ketika membuka kelas?
GPK1 :	Secara langsung dengan memberi salam
P	: Apakah Bapak menanyakan kabar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?
GPK1 :	Ya
P	: Bagaimana cara Bapak menanyakan kabar ketika siswa membuka kelas?
GPK1 :	Apa kabar teteh atta?
P	: Apakah Bapak menumbuhkan minat siswa di dalam kelas <i>pull out</i> terhadap pelajaran matematika?
GPK1:	Ya
P	: Bagaimana cara Bapak menumbuhkan minat siswa terhadap matematika sebelum pembelajaran dimulai?
GPK1:	Dengan memberikan pertanyaan teka-teki
P	: Bagaimana Bapak menumbuhkan minat siswa <i>slow learner</i> terhadap matematika untuk mengikuti kelas <i>pull out</i>
GPK1:	Dengan memotivasi bahwa matematika itu mudah dipelajari

P : Apakah Bapak menumbuhkan partisipasi siswa di kelas pull out?
 GPK1: Ya

P : Bagaimana cara Bapak menumbuhkan partisipasi siswa di kelas *pull out*?
 GPK1 : Meminta untuk menjawab contoh soal, membersihkan papan tulis meminta tolong untuk mengambil buku.

P : Apakah Bapak melihat adanya interaksi sosial yang terjadi pada siswa *slow learner* dengan siswa regular dalam kegiatan belajar di kelas?
 GPK1 : Ya

P : Apa saja interaksi yang terjadi antara siswa *slow learner* dengan siswa regular?
 GPK1 : Meminjam alat tulis dan atau meminjamkan alat tulis.

P : Apakah Bapak melihat adanya kerjasama dalam pembelajaran di kelas antara siswa *slow learner* dengan siswa regular?
 GPK1 : Ya

P : Contoh bentuk kerjasama antara siswa *slow learner* dengan siswa regular yang ada di dalam pembelajaran?
 GPK1 : Kerja kelompok dalam membuat jarring-jaring bangun ruang.

P : Apakah Bapak mengetahui bahwa siswa *slow learner* sudah memahami tentang dasar-dasar bangun ruang?
 GPK1 : Ya

P : Bagaimana cara Bapak memberikan ulasan materi tentang dasar-dasar bangun ruang agar siswa *slow learner* memahaminya?
 GPK1 : Dengan menggunakan benda yang menyerupai bentuk bangun ruang.

P : Jenis-jenis bangun ruang apa saja yang siswa *slow learner* ketahui?
 GPK1 : Kubus, balok, kerucut, tabung, beberapa limas dan prisma, bola

P : Bagaimana Bapak meningkatkan hasil belajar siswa *slow learner* di kelas *pull out* terhadap materi matematika?
 GPK1 : Dengan memberikan pengulangan materi dan contoh-contoh soal serta memberikan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas.

P : Bagaimana cara Bapak mengetahui faktor pendukung yang ada pada diri siswa dan luar siswa?
 GPK1 : Bertanya langsung ke anak

P : Faktor pendorong apa saja yang ditemukan saat pembelajaran matematika di kelas *pull out*?
 GPK1 : Semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi.

P : Apakah Bapak mengetahui faktor penghambat yang ada pada diri siswa *slow learner*?

GPK1 : Rasa malu (tidak percaya diri)
P : Faktor penghambat apa saja yang ada dalam diri dan luar diri siswa yang menjadi penghambat pembelajaran di kelas *pull out*?
GPK1 : suka mengingat sesuatu yang lucu dan tertawa sendiri jika sedang mendengarkan penjelasan dan atau ketika mengerjakan latihan soal.
P : Solusi apa yang dapat Bapak berikan untuk mengurangi faktor penghambat tersebut?
GPK1 : Memberikan kesempatan untuk break sebentar dan mengingatkan untuk selalu fokus dan atau meminta anak untuk menceritakan hal yang diingatnya yang membuatnya tertawa.



Lampiran 24. Sistem Pengkodean Analisis Data

Tabel 16. Sistem Pengkodean Analisis Data

NO	ASPEK PENGKODEAN	KODE
1.	Kasus Latar Penelitian a. SIP DJ Cibinong	I
2.	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara Online via WhatsApp b. Observasi c. Dokumentasi	W O D
3.	Sumber Data a. Guru Pendamping Kelas 1 b. Guru Pendamping Kelas 2 c. Guru Kelas 6 d. Siswa <i>Slow Learner</i>	GPK1 GPK2 GK6 SSL
4.	Fokus Penelitian A. Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan guru kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D. 1. Interaksi sosial untuk mengetahui kondisi awal siswa <i>slow learner</i> dengan guru kelas VI-D a) Interaksi guru kelas 6 mengucapkan salam dan berdoa. b) Interaksi guru kelas 6 dalam menanyakan kabar c) Interaksi guru kelas 6 menumbuhkan minat siswa d) Interaksi guru kelas 6 menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran e) Interaksi komunikasi guru saat	O.IGK6MSD W.IGK6MSD O.IGK6MK W.IGK6MK W.IGK6MinS W.IGK6MPSPem

	<p>pembelajaran</p> <p>f) Interaksi guru kelas 6 mendorong siswa menyelesaikan tugas</p> <p>g) Interaksi guru kelas 6 memberi pujian</p> <p>2. Interaksi sosial untuk siswa <i>slow learner</i> dengan GPK di kelas <i>Pull Out</i>.</p> <p>h) Cara menarik minat siswa <i>slow learner</i> terhadap pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i></p> <p>i) Mendorong siswa menyelesaikan tugas</p> <p>3. Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular dalam pembelajaran di kelas inklusif.</p> <p>a) komunikasi yang dilakukan siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular pada saat pembelajaran</p> <p>b) kerjasama siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular dalam pembelajaran matematika di kelas.</p> <p>B. Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan GPK dalam pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i></p> <p>1. Interaksi sosial untuk mengetahui</p>	<p>CL.GK6KPem CL.GPKKPem</p> <p>CL.IGK6MST</p> <p>CL.IGK6MP</p> <p>W.MSSLPemMTKPO</p> <p>CL.IGPKMST</p> <p>W.KomSSLSRPem</p> <p>W.KerSSLSRPemMTK</p>
--	--	--

	<p>kondisi awal siswa <i>slow learner</i> dengan guru pendamping kelas</p> <p>a) Interaksi guru pendamping kelas mengucapkan salam dan berdoa.</p> <p>b) Interaksi guru pendamping kelas dalam menanyakan kabar</p> <p>c) Interaksi guru pendamping kelas menumbuhkan minat siswa</p> <p>d) Interaksi guru pendamping kelas menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran</p> <p>e) Interaksi guru pendamping memberi pujian</p> <p>2. Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan GPK di kelas <i>pull out</i></p> <p>a) Cara menumbuhkan minat siswa <i>slow learner</i> terhadap pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i></p> <p>b) Cara guru pendamping mendorong siswa menyelesaikan tugas</p> <p>3. Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular dalam pembelajaran di kelas inklusif.</p> <p>a) komunikasi yang dilakukan siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular pada saat pembelajaran</p> <p>b) kerjasama siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular dalam pembelajaran matematika di</p>	<p>O.IGPKMSD W.GPK1MSD W.GPK2MSD CL.GPK2MSD</p> <p>O.IGPKMK W.GPK1MK W.GPK2MK CL.GPKMK</p> <p>W.GPK1MinS W.GPK2MinS</p> <p>W. IGPK1MPSPem W.IGPK2MPSPem</p> <p>O.IGPKMP CL.IGPKMP</p> <p>W.GPK1.MSSLPemMTKPO W.GPK2.MSSLPemMTKPO</p> <p>O.GPKST CL.GPKST</p>
--	--	--

	<p>kelas.</p> <p>4. Mengetahui kemampuan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> dalam memahami materi matematika di kelas VI-D</p> <p>a) Pemahaman siswa <i>slow learner</i> tentang dasar-dasar bangun ruang</p> <p>b) Pemahaman tentang jenis-jenis bangun ruang</p> <p>c) Pencapaian hasil belajar</p> <p>C. Faktor pendorong dan penghambat interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dalam pembelajaran matematika di kelas inklusif SDIP Daarul Jannah.</p> <p>a) Faktor pendorong yang datang dari dalam diri siswa dan dari luar siswa</p> <p>b) Faktor penghambat yang datang dari dalam diri siswa dan dari luar siswa</p> <p>c) Solusi mengatasi faktor penghambat</p>	<p>W.GPK1.KomSSL W.GPK2.KomSSL</p> <p>W.GPK1.KerSSL W.GPK2.KerSSL</p> <p>W.GK6.PemSSLBR W.GPK1.PemSSLBR W.GPK2.PemSSLBR</p> <p>W.GK6.PemJBR W.GPK1.PemJBR W.GPK2.PemJBR</p> <p>W.GK6.PHB W.GPK1.PHB W.GPK2.PHB</p> <p>W.IGK6.FPenSSL W.GPK1.FPenSSL W.GPK2.FPenSSL</p>
--	--	--

		W.IGK6.FPengSSL W.GPK1.FPengSSL W.GPK2.FPengSSL W.IGK6SolPeng W.GPK1.SolFPeng W.GPK2.SolFPeng
5.	Waktu Kegiatan	11-03-2020 30-03-2020 06-04-2020 13-04-2020 20-04-2020
6.	Nomor Halaman Catatan Lapangan	:



Lampiran 25. Hasil Pengkodean (Reduksi Data)

Tabel 17. Hasil Pengkodean (Reduksi Data)

Koding	Data/Hasil Pengamatan
O.IGK6MSD	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="730 656 1342 801">1. GK6: Anak-anak sebelum mengerjakan ulangan hari ini berdo'a terlebih dahulu ya. (I.O.IGK6.MSD.11-03-2020:2)<li data-bbox="730 835 1342 1205">2. GK6: Assalamu'alaikum.. selamat pagi anak-anak, semoga semua sehat ya, amiin. Anak-anak sebelum pembelajaran dimulai harus berdo'a dahulu ya dan jangan lupa sholat dhuha dan qiroati dulu ya". Siswa menjawab salam dikolom komentar (I.O.IGK6.MSD.30-03-2020:1)<li data-bbox="730 1238 1342 1451">3. GK6: "Assalamu'alaikum, bagaimana kabarnya anak-anak yang sholeh dan sholehah? Semoga sehat selalu ya, amiin... (I.O.IGKMSD.06-04-2020:2)<li data-bbox="730 1485 1342 1742">4. GK6: sebelum memulai belajar hari ini jangan lupa berdo'a terlebih dahulu , semoga Allah jauhkan wabah Covid-19 ini dari keluarga kita semua, amiin.. (I.O.IGK6.MSD.06-04-2020:3).<li data-bbox="730 1776 1342 1989">5. GK6: Assalamu'alaikum... anak-anakku yang sholeh dan sholehah, bagaimana kabarnya? Semoga sehat ya, amiin dan tetap Bahagia. Bagaimana sudah sholat

	<p>dhuha kan ya? Bersiap-siap untuk belajar qiroati ya, jangan lupa berdo'a sebelum memulai pelajaran hari ini semoga pandemic ini segera berlalu dan kita bisa belajar bersama lagi di sekolah amiin. (I.O.IGK6.MSD.13-04-2020:1).</p> <p>6. GK6 : Assalamualaikum, selamat pagi sayangggg, gimana kabarnya? Sehat ya alhamdulillah,, untuk hari ini sebelum memulai kegiatan semua siswa masuk ke kelas qiroatinya masing-masing ya, dan jangan lupa absen baik di kelas 6D maupun kelas Qiroati, sebelum memulai kegiatan pembelajaran hari ini , marilah kita berdoa terlebih dahulu, semoga kita semua terhindar dari Covid-19 aamiin,, tetap semangat ya,,! (I.O.IGK6.MSD.20-04-2020:1).</p>
<p>O.IGK6MK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kabar hari ini? Semoga sehat ya, amiiin. (I.O.IGK6MK.30-03-2020:1) 2. Bagaimana kabarnya anak-anak yang sholeh dan sholehah? Semoga sehat selalu ya, amiiin (I.O.IGK6MK.06-04-2020:1) 3. Gimana kabarnya teh? (I.O.IGK6MK.06-04-2020:1) 4. Anak-anakku yang sholeh dan sholehah, bagaimana kabarnya? Semoga sehat ya, amiin dan tetap Bahagia ya.

	<p>(I.O.IGK6MK.13-04-2020: 1)</p> <p>5. Gimana kabarnya? Sehat ya alhamdulillah,, (I.O.IGK6MK.20-04-2020:1).</p>
O.IGPKMSD	<p>1. Waalaikumsalam, sudah do'akan di kelas? (I.O.IGPKMSD:11-03-2020:2)</p> <p>2. Yaudah ga usah panik, percara bunda kamu orang pintar, bund ag akan panik masalah sikluk haid kamu, sampaikan aja ke dokter keluhan kamu. Ya sudah berdoa dulu sebelum mulai qiroati. (I.O.IGPKMSD.11-03-2020:).</p>
O.IGPKMK	<p>1. TeteH gimana kabarnya? Kakinya sudah membaik? (I.OIGPKMK.11-04-2020:9).</p>
CL.IGK6MMo	<p>1. Ingat mengerjakan dengan teliti dan tidak terburu-buru ya, selamat mengerjakan. (I.CL.IGK6MMo.30-03-2020:2).</p> <p>2. Semoga kita semua terhindar dari covid-19 amiin, tetap semangat ya,,! (I.CL.IGK6MMo.20-04-2020:2).</p>
CL.IGK6KPem	<p>1. ATN mau mengerjakan ulangan di mana? (I.CL.IGK6KPem.11-03-2020:3)</p> <p>2. Di ruang inklusif, oh ya sudah ini soalnya. (I.CL.IGK6KPem.11-03-2020:4)</p> <p>3. Anak-anak setelah selesai langsung dibereskan lagi yah dan yang sudah di cat ditaro di luar biar cepat kering. Sini ta</p>

	<p>duduk. (I.CL.IGK6KPem.11-03-2020:7).</p> <p>4. ATN sudah kumpulkan saja di luar, nanti dilanjutkan lagi. (I.CL.IGK6KPem.11-03-2020:8).</p> <p>5. Pembelajaran hari ini ada beberapa langkah, yaitu sesi 1 seluruh siswa menonton video pembelajaran yang telah dibuat di GCR, sesi 2 mengerjakan tugas evaluasi BAB 5 Matematika (I.CL.IGK6KPem.30-03-2020:2).</p> <p>6. Ini di simak yah sebelum nanti menjawab soal latihan, ayo absen dulu ini baru 17 orang yang absen ya ayoo absen. (I.CL.IGK6KPem.13-04-2020:3).</p> <p>7. GK6 : Ayoo semangat ya... jawaban langsung dikirim di kolom komentar ya! GK6 : Contoh No 1. C. 30.289 (Nunu) GK6 : ini baca baik-baik perintahnya, ibu tunggu hasilnya ya,.. Siswa : Ok bu (dalam kolom komentar) GK6 : Semua wajib menjawab sesuai nomornya masing-masing, artinya wajib Komen Siswa : Ok bu (dalam kolom komentar) Siswa : saya masih nonton materinya heheh GK6 : iya sayang ga apa-apa Siswa : Ibu.. kan ibu ngerjain no.1 berarti absennya lompat satu ya, missal 1 jadi 2 GK6 : Engga, itu ibu ngasal belum dikerjain,</p>
--	---

	<p>jadi tetap dari nomor 1 ya</p> <p>Siswa : yang komen berurutan sesuai no absen atau ngga bu?</p> <p>GK6 : yang mau jawab langsung komen boleh gak berurutan ga apa-apa</p> <p>Nanti ibu yang cek yang udah sama yang belum</p> <p>(I.CL.IGK6KPem. 20-04-2020: 4).</p>
<p>CL.IGK6MST</p>	<p>1. GK6 : ATN sudah kumpulkan saja diluar, nanti dilanjutkan lagi. (I.CL.IGK6MST.11-03-2020:7)</p> <p>ATN : Mengangguk, dan tersenyum.</p> <p>1. Kerjakan tugas di bawah ini di buku tulismu dengan benar, kemudian fotokan hasilnya dan kirim ke GCR ya!</p> <p>(I. CL.IGK6MST.06-04-2020:3).</p> <p>3. Sudah waktunya istirahat sesi 1 ya, kita lanjutkan sesi 2 ya jam 10 nanti materinya. Siahkan tonton TVRI ya, yang tidak ada TVRI di rumah silahkan streaming di youtube ya anak-anak,,semangat</p> <p>(I. CL.IGK6MST.13-04-2020:6).</p> <p>4. Pada sesi 2 ini semua siswa harus bisa menyelesaikan soal latihan secara online.</p> <p>GK6: ini soal latihannya ya</p>

	<p>(I. CL.IGK6MST.13-04-2020:7)</p> <p>4. Silahkan kerjakan tugas latihan ya sayng, sampai selesainya saja ya, ibu tunggu kalua kurang paham bisa japri ke ibu. (I.CL.IGK6MST.13-04-2020:8).</p> <p>5. Anak-anak sesi 1 ini setelah menyimak video di materi, saatnya kita berdiskusi, ibu akan mengirim beberapa gambar soal dari no 1-27, setiap siswa coba untuk menyelesaikan soal sesuai dengan no absennya masing-masing jika tidak mengerti bisa hubungi (I.CL.IGK6MST.20-04-2020:3).</p>
CL.IGK6MP	<p>1. selamat Nafisa nilainya paling tinggi 100, tepuk tangan yang lain tetap semangat ya nak dan teliti. (I.CL.IGK6MP.13-04-2020:9).</p> <p>2. Untuk nomor 1 kita tutup ya jawabannya, kalian luar biasa jawabanya betulll semua 924 “tepuk tangannn”. (CL.IGK6MP.20-04-2020:6).</p>
CL.IGPK2.KPem	<p>1. Tete mtk hari apa? Kamis, kamu kamis ada sama pak hakim pelajaran apa? (I.CL.IGPKKPem.11-04-2020:3).</p>
CL.IGPK2MST	<p>1. Tete menjawab soal aja 45 menit sendiri, tete waktu mengerjakan 2x lipat dari</p>

	<p>teman-temannya. Dia menulis aja begini (sambil mencontohkan), untuk menuliskan huruf begini terlalu takut salah. Percaya diri aja teh, kan yang menentukan salah atau benar bukan kamu. Jadi catatan besar kami di waktu bu. Baca qur'an suruh 2 hari menjadi 2 minggu. Ayo selesaikan soalnya segera udah 15 m enit teh. Jangan kebanyakan ngapus-ngapus. (I.CL.IGPKMST.11-04-2020:3).</p> <p>2. Ooh... ayo teh berpaa lagi? (I.CL.IGPK2.ST.11-04-2020:3).</p> <p>3. Misalnya tidak boleh mencela, menghargai pendapat orang lain. Misalnya teteh lagi berbicara di depan kalua mencela baik tidak? (I.CL.IGPK2.ST.11-04-2020:3).</p>
<p>W.GK6.MSD</p>	<p>P : Apakah ibu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa ketika membuka kelas?</p> <p>GK6 : Ya, saya selalu mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>P : Bagaimana cara Ibu mengucapkan salam ketika membuka kelas?</p> <p>GK6 :Biasanya saya langsung mengucap “Assalamu’alaikum anak-anak?” lalu saya meminta siswa untuk memimpin do’a dan mereka bersama-sama membaca syahadat. Karena di DJ ini sudah menjadi kebiasaan dan harus dibiasakan. (I.W.GK6.MSD.06-04-</p>

	2020)
W.GK6.MK	<p>P : Apakah ibu menanyakan kabar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p>GK6 : Ya, itu sering saya lakukan, karena kadang ada anak yang tidak <i>mood</i> untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>P : Bagaimana cara ibu menanyakan kabar ketika siswa membuka kelas?</p> <p>GK6: Biasanya saya melakukan dengan mengatakan “Bagaimana kabar hari ini anak-anak?” atau dengan melakukan tepuk semangat.</p> <p>(I.W.GK6.MK.06-04-2020)</p>
W.GK6.MinS	<p>P : Apakah ibu merasa telah membuat siswa berminat untuk belajar matematika?</p> <p>GK6 : Ya,</p> <p>P : Lalu, Bagaimana cara ibu menumbuhkan minat untuk siswa belajar matematika di kelas?</p> <p>GK6:Terkadang saya membuat kuis, misalnya : Nilai matematika yang sempurna (nilai 100) akan mendapatkan hadiah. Hal itu akan lebih cepat untuk menumbuhkan minat anak-anak belajar matematika. (I.GK6.MinS.06-04-2020)</p>
W.GK6.MSSLPemMTKPO	<p>P : Lalu bu, untuk SL kan ada kelas Pull out. Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan minat SL terhadap matematika untuk mengikuti</p>

	<p>kelas Pull out?</p> <p>GK6 : Biasanya sebelum ke kelas pull out, saya mengajarkan hal-hal yang lebih mudah terlebih dahulu. Bisa di mulai dengan mengajarkan matematika dasar. Seperti yang ada di buku aja. Karena nantikan di kelas <i>pull out</i> dia sudah ada bayangan materi pelajaran apa yang sedang dipelajari di kelas.</p> <p>(I.W.GK6.MSSLPemMTKPO.06-04-2020)</p>
<p>W.GK6MPSPem</p>	<p>P : Kemudian bu, Apakah ibu mengajak SL agar lebih berinteraksi dan aktif belajar di kelas?</p> <p>GK6 : Iya, itu saya lakukan.</p> <p>P : lalu bagaimana cara ibu membuat SL dapat berpartisipasi belajar di kelas?</p> <p>GK6 : Biasanya saya meminta untuk praktik langsung mengerjakan di depan kelas</p> <p>(I.W.GK6.MPSPem.06-04-2020).</p>
<p>W.KomSSLSRPem</p>	<p>P : Apakah ibu melihat interaksi yang terjadi pada siswa SL dengan siswa teguler dalam kegiatan belajar di kelas?</p> <p>GK6 : Ya, terkadang dia berbicara pada salah satu temannya. Namun dia masih sangat kaku dalam berkomunikasi dengan temannya. Kalau menurut saya masih kurang sekali ya, kalau dilihat dari perkembangannya 2 tahun kemarin sudah banyak perkembangan karena dia masuk kesini tuh kelas 4 yah jadi sekarang sudah ada</p>

	<p>perkembangan. Attapun bilang “sebenarnya saya udah pengen ngobrol sama teman-teman, tapi saya bingung mau mulai dari mana untuk mengawalinya saya bingung” bilang ke orang tuanya.</p> <p>Kalau ke saya nih biasanya, pas jam istirahat nih pasti dia makan sendiri, padahal teman-temanya sudah bikin lingkaran makan snack barengan, ngobrol bareng tapi dia makan sendiri, udah saya bilang ayo gabung “kalau ga gabung nanti bu nu kasih punishment nih, tapi dia belum mau untuk interaksi begitu.</p> <p>P : Kemudian, apa saja bentuk komunikasi yang terjadi antara <i>slow learner</i> dengan siswa regular?</p> <p>GK6 : Biasanya pada saat diskusi kelompok di kelas, itupun masih sangat kurang. (I.W. GK6.KomSSLSRPem.06-04-2020).</p>
<p>W.KerSSLSRPemMTK</p>	<p>P: lalu apakah ibu melihat adanya kerjasama dalam pembelajaran di kelas antara siswa SL dengan siswa regular?</p> <p>GK : Ada, hanya belum maksimal untuk interaksi secara intens tersebut. Padahal saya sudah sering bilang kepada ATN untuk komunikasi dengan teman-teman yang lain Cuma tetap belum maksimal. (I.W.GPK6.KerSSLSRPemMTK.06-04-2020)</p>

W.KerSSLSRPemMTK	<p>P : Bagaimana tanggapan siswa ibu pada saat melakukan diskusi kelompok dengan ATN?</p> <p>GK : Yang saya ketahui dari beberapa siswa lain, mereka juga merasakan bahwa ATN masih sangat sulit untuk diajak belajar secara kelompok. (I.W.GK6.KerSSLSRPemMTK.06-04-2020).</p>
W.KerSSLSRPemMTK	<p>P : Biasanya dalam bentuk apa kerjasama antara siswa SL dengan siswa yang lain yang ada pada saat pembelajaran?</p> <p>GK6 : Kerja sama dalam memecahkan suatu masalah yang telah diberikan oleh guru dalam suatu kelompok. Misalnya mengerjakan soal-soal latihan matematika secara berkelompok, membuat hasil karya dalam membuat sebuah bangun ruang secara berkelompok. (I.W.GK6.KerSSLSRPemMTK.06-04-2020).</p>
W.GK6.PemSSLBR	<p>P : Bagaimana pemahaman siswa SL terhadap materi bangun ruang?</p> <p>GK6 : Sangat kurang sekali, karena istilahnya begini dia untuk menyelesaikan KPK soal cerita aja dia butuh pemahaman yang sangat ekstra apalagi soal cerita misalkan bangun ruang yang sudah diketahui volumenya sekian dia harus nyari tabung jari-jarinya berarti ada beberapa tahap nah itu sulit buat dia.</p>

	<p>P : Lalu bagaimana cara ibu memberikan ulasan materi tentang dasar-dasar bangun ruang siswa SL agar dapat memahaminya?</p> <p>GK6 : saya memberikan contoh secara konkrit. Biasanya dalam membuat hasil karya yang sudah dijelaskan tadi, atau mengamati bentuk-bentuk bangun ruang yang ada disekitar lingkungan kelas dan sekolah.</p> <p>(I.W.GK6.PemSSLBR.06-04-2020)</p>
W.GK6.PemJBR	<p>P : Jenis-jenis bangun ruang apa saja yang siswa SL ketahui?</p> <p>GK6 : Yang sudah diketahui Kubus, balok, kerucut, prisma, bola, tabung dan limas.</p> <p>(I.W.GK6.PemJBR.06-04-2020).</p>
W.GK6.PHB	<p>P : Bagaimana cara ibu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas inklusif terhadap materi matematika?</p> <p>GK6 : Saya biasanya akan memberikan jam tambahan di luar jam pull out dan jam di kelas serta memberika soal-soal latihan untuk dikerjakan di rumah. (I.W.GK6.PHB.06-04-2020).</p>
W.IGK6.FPenSSL	<p>P : Apa saja faktor pendukung siswa SL dalam pembelajaran matematika?</p> <p>GK6 : Biasanya motivasi pada diri sendiri dan dukungan dari keluarga. Karena di DJ ini sangat dijaga komunikasi antara guru dengan</p>

	<p>orang tua siswa, hal ini bertujuan untuk tetap bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.</p> <p>P : Lalu, bagaimana cara ibu mengetahuinya?</p> <p>GK6 : Yaitu tadi, terus melakukan komunikasi dengan siswa baik pada saat jam pelajaran ataupun di luar jam belajar, hanya jika dalam pembelajaran atta lebih banyak diruang pull out sehingga memang lebih sedikit ketika jam pelajaran. Dan ke dua dengan orang tuanya. (I.W.GK6.FPenSSL.06-04-2020).</p>
W.GK6.FPengSSL	<p>P : Menurut ibu apa saja faktor penghambat yang ada pada diri siswa SL dalam pembelajaran matematika?</p> <p>GK6 : Kurang latihan dan untuk kemampuan memahami secara abstrak yang masih kurang.</p> <p>P : Bagaimana cara ibu mengetahui adanya hambaran tersebut?</p> <p>GK6 : Berdasarkan tes dan hasil observasi di kelas yang telah dilakukan. (I.W.GK6.FPengSSL.06-04-2020)</p>
W.GK6.SolFPeng	<p>P : Adakah solusi yang ibu dapat berikan untuk mengurangi faktor penghambat tersebut?</p> <p>GK6 : Tidak pernah menyerah untuk mengajak siswa SL agar terus berlatih dan menjalin</p>

	<p>interaksi dan komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua.</p> <p>(I.W.GK6.SolFPeng.06-04-2020).</p>
W.GPK1.MSD	<p>P : Apakah Bapak mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa ketika membuka kelas?</p> <p>GPK1 : Ya</p> <p>P : Bagaimana cara Bapak mengucapkan salam ketika membuka kelas?</p> <p>GPK1 : Secara langsung dengan memberi salam (I.W.GPK1.MSD:20-04-2020)</p>
W.GPK2.MSD	<p>P : Apakah ibu mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a ketika membuka kelas?</p> <p>GPK2: Ya, karena memulai sesuatu itu harus dengan do'a dan mengajarkan pembiasaan kepada anak agar selalu mengawali segala sesuatu dengan do'a.</p> <p>P : Bagaimana cara ibu mengucapkan salam ketika membuka kelas?</p> <p>GPK2: Assalamu'alaikum Wr.Wb. Selamat pagi, siang anak cantik? Biasanya disesuaikan jam pertemuan di kelas <i>pull out</i> (I.W.GPK2.MSD.04-04-2020).</p>
W.GPK1.MK	<p>P : Apakah Bapak menanyakan kabar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p>GPK1 : Ya</p> <p>P : Bagaimana cara Bapak menanyakan kabar ketika siswa membuka kelas?</p> <p>GPK1 : Apa kabar teteh atta? (I.W.GPK1.MK.20-04-2020)</p>
W.GPK2.MK	<p>P : Apakah ibu menanyakan kabar kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?</p>

	<p>GPK 2 : Ya,</p> <p>P : Bagaimana cara ibu menanyakan kabar kepada siswa ketika membuka kelas?</p> <p>GPK2 : Dengan cara suara yang riang dan biasa ditambah nyanyian dan tepuk semangat, dengan cara-cara seperti itu biasanya anak akan lebih senang. Dan apalagi jika dia kurang percaya dirinya jadi harus sering-sering di ajak untuk ceria untuk memancing keberaniannya. (I.W.GPK2.MK.04-04-2020)</p>
<p>W.GPK1MinS</p>	<p>P : Apakah Bapak menumbuhkan minat siswa di dalam kelas <i>pull out</i> terhadap pelajaran matematika?</p> <p>GPK1: Ya</p> <p>P : Bagaimana cara Bapak menumbuhkan minat siswa terhadap matematika sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p>GPK1 : Dengan memberikan pertanyaan teka-teki</p> <p>(I.W.GPK1.MinS.20-04-2020).</p>
<p>W.GPK2MinS</p>	<p>P : Apakah Ibu menumbuhkan minat siswa di dalam kelas <i>pull out</i> terhadap pelajaran matematika?</p> <p>GPK2 : Ya</p> <p>P : Bagaimana cara Ibu menumbuhkan minat siswa terhadap matematika sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p>GPK2 : Biasanya saya memulai dengan mengajak anak untuk melakukan tepuk semangat dan menyanyikan lagu-lagu. (I.W.GPK2.MinS.04-</p>

	04-2020).
W.GPK1.MSSLPemMTKPO	<p>P : Bagaimana Bapak menumbuhkan minat siswa <i>slow learner</i> terhadap matematika untuk mengikuti kelas <i>pull out</i></p> <p>GPK1: Dengan memotivasi bahwa matematika itu mudah dipelajari</p> <p>(I.W.GPK1.MSSLPemMTKPO,20-04-2020)</p>
W.GPK2.MSSLPemMTKPO	<p>P : Bagaimana Ibu menumbuhkan minat siswa <i>slow learner</i> terhadap matematika untuk mengikuti kelas <i>pull out</i> ?</p> <p>GPK2 :Biasanya saya menggunakan media dengan memanfaatkan alam sekitar sekolah dan media gadget.</p> <p>(I.W.GPK2.MSSLPemMTKPO.04-04-2020).</p>
W. GPK1.MPSPem	<p>P : Apakah Bapak menumbuhkan partisipasi siswa di kelas <i>pull out</i>?</p> <p>GPK1: Ya</p> <p>P : Bagaimana cara Bapak menumbuhkan partisipasi siswa di kelas <i>pull out</i>?</p> <p>GPK1: Meminta untuk menjawab contoh soal, membersihkan papan tulis meminta tolong untuk mengambil buku.</p> <p>(I.W.GPK1.MPSPem. 20-04-2020)</p>
W. GPK2.MPSPem	<p>P : Bagaimana cara Ibu menumbuhkan partisipasi siswa di kelas <i>pull out</i>?</p> <p>GPK : Mengajak siswa mencari media hitung seperti : daun, kerikil dan media lain yang berhubungan dengan materi, dan terkadang</p>

	<p>mengajak siswa menonton tutorial menyelesaikan soal sesuai dengan materi.</p> <p>(I.W. GPK2. MPSPem.04-04-2020).</p>
W.GPK1.KomSSL	<p>P : Apakah Bapak melihat adanya interaksi sosial yang terjadi pada siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular dalam kegiatan belajar di kelas?</p> <p>GPK1 : Ya</p> <p>P : Apa saja interaksi yang terjadi antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular?</p> <p>GPK1 : Meminjam alat tulis dan atau meminjamkan alat tulis</p> <p>(I.W.GPK1.KomSSL.20-04-2020).</p>
W.GPK2.KomSSL	<p>P : Apakah Ibu melihat adanya interaksi sosial yang terjadi pada siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular dalam kegiatan belajar di kelas?</p> <p>GPK2 : Ya</p> <p>P : Apa saja yang terjadi antara siswa SL dengan siswa regular?</p> <p>GPK2 : Biasanya yang pernah saya lihat, interaksi saat pembelajaran. Contohnya dalam tugas kelompok siswa SL tetap dilibatkan. Bahkan di luar jam pelajaran, adanya tugas piket yang sama bagaimana bersama saat istirahat dan berbagi makanan bersama. (I.W.GPK2.KomSSL.04-04-2020).</p>
W.GPK1.KerSSL	<p>P : Apakah Bapak melihat adanya kerjasama dalam pembelajaran di kelas antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular?</p> <p>GPK1 : Ya</p> <p>P : Contoh bentuk kerjasama antara siswa</p>

	<p><i>slow learner</i> dengan siswa regular yang ada di dalam pembelajaran? GPK1 : Kerja kelompok dalam membuat jaring-jaring bangun ruang (I.W.GPK1.KerSSL.20-04-2020).</p>
W.GPK2.KerSSL	<p>P : Apakah Ibu melihat adanya kerjasama dalam pembelajaran di kelas antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular? GPK2:Ya, P : Contoh bentuk apa kerjasama antara siswa <i>slow learner</i> dengan siswa regular yang ada di dalam pembelajaran? GPK2: Tugas Kelompok biasanya. (I.W.GPK2.KerSSL.04-04-2020).</p>
W.GPK1.PemSSLBR	<p>P : Apakah Bapak mengetahui bahwa siswa <i>slow learner</i> sudah memahami tentang dasar-dasar bangun ruang? GPK1 : Ya P : Bagaimana cara Bapak memberikan ulasan materi tentang dasar-dasar bangun ruang agar siswa <i>slow learner</i> memahaminya? GPK1 : Dengan menggunakan benda yang menyerupai bentuk bangun ruang (I.W.GPK1.PemSSLBR.20-04-2020).</p>
W.GPK2.PemSSLBR	<p>P : kemudian bu, apakah ibu mengetahui bahwa siswa <i>slow learner</i> sudah memahami tentang dasar-dasar bangun ruang? GPK : Ya P : Bagaimana pemahaman siswa <i>slow learner</i> terhadap materi bangun ruang? GPK : kalau untuk materi matematika saya tidak begitu mengikuti, karena yang</p>

	<p>memberikan materi tambahan untuk matematika ATN adalah Pak H. (I.W.GPK2.PemSSLBR.04-04-2020).</p>
I.W.GPK1.PemJBR	<p>P : Bagaimana cara Bapak memberikan ulasan materi tentang dasar-dasar bangun ruang agar siswa <i>slow learner</i> memahaminya? GPK1 : Dengan menggunakan benda yang menyerupai bentuk bangun ruang.</p> <p>P : Jenis-jenis bangun ruang apa saja yang siswa <i>slow learner</i> ketahui? GPK1 : Kubus, balok, kerucut, tabung, beberapa limas dan prisma, bola (I.W.GPK1.PemJBR.20-04-2020).</p>
I.W.GPK2.PemJBR	<p>P : Bagaimana cara ibu memberikan ulasan materi tentang dasar-dasar bangun ruang agar siswa <i>slow learner</i> memahaminya? GPK2 : Biasanya memberikan penjelasan berulang, kemudian membuar bangun ruang dengan bahan daur ulang dan terakhir diberikan evaluasi sebagai tolak ukur sejauh mana dia memahaminya.</p> <p>P : Jenis-jenis bangun ruang apa saja yang siswa <i>slow learner</i> ketahui? GPK2 : mengetahui jenis bangun ruang seperti balok, tabung dan kubus. (I.W.GPK2.PemJBR.04-04-2020)</p>
W.GPK1.PHB	<p>P : Bagaimana Bapak meningkatkan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> di kelas <i>pull out</i> terhadap materi matematika? GPK1 : Dengan memberikan pengulangan</p>

	<p>materi dan contoh-contoh soal serta memberikan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas (I.W.GPK1.PHB.20-04-2020).</p>
W.GPK2.PHB	<p>P : Bagaimana cara ibu meningkatkan hasil belajar siswa <i>slow learner</i> di kelas inklusif terhadap materi matematika?</p> <p>GPK2 : melakukan pembelajaran yang intensif one to one dan selalu mengulang materi jika siswa masih mengalami kesulitan serta penugasan di rumah untuk menstimulus melalui pendekatan oleh orang tua. (I.W.GPK2.PHB.04-04-2020).</p>
W.GPK1.FPenSSL	<p>P : Bagaimana cara Bapak mengetahui faktor pendukung yang ada pada diri siswa dan luar siswa?</p> <p>GPK1 : Bertanya langsung ke anak</p> <p>P : Faktor pendorong apa saja yang ditemukan saat pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i>?</p> <p>GPK1 : Semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi. (I.W.GPK1.FPenSSL.20-04-2020).</p>
W.GPK2.FPenSSL	<p>P : Bagaimana cara ibu mengetahui faktor pendukung yang ada pada diri siswa dan luar siswa?</p> <p>GPK2 : Melalui observasi.</p> <p>P : Faktor pendorong apa saja yang ditemukan saat pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i>?</p>

	<p>GPK2 : Kenyamanan karena one to one dan konsentrasi penuh (I.W.GPK2.FPenSSL.04-04-2020).</p>
<p>W.GPK1.FPengSSL</p>	<p>P : Apakah Bapak mengetahui faktor penghambat yang ada pada diri siswa <i>slow learner</i>?</p> <p>GPK1 : Rasa malu (tidak percaya diri) (I.W.GPK1.FPengSSL.04-04-2020)</p> <p>P : Faktor penghambat apa saja yang ada dalam diri dan luar diri siswa yang menjadi penghambat pembelajaran di kelas <i>pull out</i>?</p> <p>GPK1 : suka mengingat sesuatu yang lucu dan tertawa sendiri jika sedang mendengarkan penjelasan dan atau ketika mengerjakan latihan soal. (I.W.GPK1.FPengSSL.20-04-2020).</p>
<p>W.GPK2.FPengSSL</p>	<p>P : Kemudian, Apakah ibu mengetahui faktor penghambat yang ada pada diri siswa SL?</p> <p>GPK2: Ya</p> <p>P : Menurut ibu apa saja faktor penghambat apa saja yang ada pada diri siswa yang menjadi penghambat pembelajaran di kelas <i>pull out</i>?</p> <p>GPK : Biasanya, sulit menghafal rumus, sulit mengingat materi sebelumnya, dasar-dasar matematika belum begitu dikuasai dan kurang fokus. (I.W.GPK.FPengSSL.04-04-2020)</p> <p>P : Bagaimana cara ibu mengetahui adanya</p>

	<p>hambatan tersebut?</p> <p>GPK2: Observasi dan hasil psikolog. Dan sebelumnya memang kami sudah mengetahui tentang hambatan yang ada pada diri ATN sejak awal pindah ke DJ, dari cerita orang tuanya dia pernah merasakan trauma di sekolah yang dulu. Nah dari dari kejadian itu menurut orang tuanya ATN sulit untuk mengeluarkan kata-kata lagi. Untuk sekarang sudah ada kemajuan, karena udah mengikuti kelas inklusif ini. Walaupun kemajuannya sedikit.</p> <p>(I.W.GPK2.FPengSSL.04-04-2020)</p>
<p>W.GPK1.SolFPeng</p>	<p>P : Solusi apa yang dapat Bapak berikan untuk mengurangi faktor penghambat tersebut?</p> <p>GPK1: Memberikan kesempatan untuk break sebentar dan mengingatkan untuk selalu fokus dan atau meminta anak untuk menceritakan hal yang diingatnya yang membuatnya tertawa</p> <p>(I.W.GPK1.SolFPeng.20-04-2020).</p>
<p>W.GPK2.SolFPeng</p>	<p>P :Solusi apa yang ibu berikan untuk mengurangi faktor penghambat tersebut?</p> <p>GPK2: memberikan pembelajaran <i>pull out</i>, tambahan jam pelajaran, kerjasama dengan orang tua untuk belajar intensif di rumah baik dengan orang tua maupun dengan guru les privat.</p> <p>(I.W.GPK2.SolFPeng.04-04-2020).</p>

Lampiran 26. Hasil Triangulasi Teknik

Tabel 18. Triangulasi Teknik

SUBFOKUS PENELITIAN	TRIANGULASI METODE/TEKNIK			KESIMPULAN
	WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI	
Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan guru di kelas inklusif dalam pembelajaran matematika di kelas VI-D SDIP Daarul Jannah	Appersepsi awal membuka kelas seperti mengucapkan salam dan mengajak berdo'a, menanya kabar, memotivasi siswa, menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan menumbuhkan partisipasi siswa.	Apersepsi awal pembelajaran yaitu untuk mendorong siswa agar memiliki semangat sebelum pembelajaran dimulai dan kesiapan. Memberikan jam tambahan diluar jam <i>pull out</i> seperti memberikan soal Latihan tambahan untuk dikerjakan dirumah terumatan matematika. Komunikasi	Komunikasi dengan teman sekelas, bekerjasama bersama teman dikelas.	Interaksi sosial pada saat di kelas yaitu: 1. Siswa melakukan menjawab salam, mengikuti berdo'a, 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa <i>slow learner</i> dalam menyelesaikan tugas 3. Guru menumbuhkan partisipasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas ataupun pada waktu <i>pull out</i>.
Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan GPK dalam	Memberikan apresepsi pada awal pembelajaran seperti bertanya kabar, mengajak <i>ice breaking</i> diawal, melakukan pembelajaran <i>one to one</i> , menyajikan pembelajaran	Melakukan ice breaking dengan tepuk semangat, pembelajaran <i>one to one</i> yaitu pembelajaran yang hanya dilakukan antara guru pendamping dengan siswa ABK di ruang	<i>Ice breaking</i> diawal pembelajaran. Pembelajaran <i>one to one</i> oleh guru pendamping kelas.	Interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dengan GPK yaitu: 1. Melakukan menjawab salam, berdo'a bersama, melakukan ice

<p>pembelajaran matematika di kelas <i>pull out</i> SDIP Daarul Jannah.</p>	<p>lebih menarik, komunikasi dengan siswa dan orang tua. GPK memberikan penjelasan secara berulang dan memberikan soal tambahan.</p>	<p>khusus inklusif atau disebut kelas <i>pull out</i>.</p>		<p>breaking sebelum pembelajaran dimulai</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan motivasi, menarik minat dan menumbuhkan partisipasi siswa <i>slow learner</i> pada saat pembelajaran dan sedang belajar. 3. Menyajikan pembelajaran lebih menarik 4. GPK melakukan pembelajaran dengan metode <i>one to one</i>. 5. GPK memberikan pengulangan materi 6. GPK memberikan soal tambahan.
<p>Faktor pendorong dan penghambat interaksi sosial siswa <i>slow learner</i> dalam</p>	<p>Faktor pendorong : Motivasi Dukungan keluarga, Semangat, Rasa ingin tahu.</p> <p>Faktor penghambat: Intelegensi rendah</p>	<p>Faktor pendorong: Guru memberikan motivasi kepada siswa <i>slow learner</i> pada awal pembelajaran, guru juga bekerjasama dengan keluarga terkait perkembangan siswa <i>slow learner</i> baik di sekolah</p>	<p>Hasil PTS ATN matematika, Hasil PPI ATN Matematika Hasil tes psikolog</p>	<p>Faktor Pendorong:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi seperti guru memberi semangat 2. Dukungan keluarga seperti Kerjasama GPK dan orang tua disekolah ataupun dirumah untuk perkembangan siswa

<p>pembelajaran matematika di kelas inklusif SDIP Daarul Jannah.</p>	<p>Tidak percaya diri Manajemen waktu</p> <p>Solusi: Pembelajaran one to one Pendekatan secara intens dan komunikasi dengan keluarga.</p>	<p>ataupun dirumah, ATN sudah memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran dan sudah bisa mengungkapkan apa yang ingin dia ketahui.</p> <p>Faktor penghambat: Belum memahami sesuatu hal yang bersifat abstrak, lama untuk berfikir, nilai matematika masih di bawah KKM, ATN sangat lambat dalam aktivitas mulai dari berjalan, dan mengerjakan tugas apapun. Dan ATN sangat tidak percaya diri untuk segala hal, seperti mengungkapkan sesuatu hal.</p> <p>Solusi yang diberikan oleh GPK: GPK melakukan pembelajaran <i>one to one</i>, bina diri untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya.</p>		<p>denga cara komunikasi,</p> <p>Faktor penghambat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pemahaman ATN belum bisa secara abstrak, tidak fokus, sulit menghafal. 2. ATN sangat tidak percaya diri untuk mengungkapkan sesuatu, merasa takur yang berlebihan. 3. ATN sangat lemah dalam manajemen waktu, saat berjalan, saat mengerjakan tugas.
--	--	---	--	---

Lampiran 27. Surat Keterangan Member Check

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil catatan lapangan, hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , kesimpulan penelitian dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul “Interaksi sosial siswa *slow learner* dalam pembelajaran matematika di Kelas Inklusif SDIP Daarul Jannah” yang disusun oleh:

Nama : Yani Hernawati
NIM : H.1610195
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini saya:

Nama : Abdul Hakim Anshory, S.P, M.Pd.
Jabatan : Guru Pendamping Kelas (GPK) SDIP Daarul Jannah
Cibinong
NUPTK : 6657752654200012

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Bogor, 23 April 2020



Abdul Hakim Anshory, S.P., M.Pd.

MEMBER CHECK
TEMUAN HASIL PENELITIAN

Nama Informan : Abdul Hakim Anshory, S.P., M.Pd.

Jabatan : Guru/GPK

NUPTK : 6657752654200012

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil Catatan lapangan (transkrip)	√	
2.	Hasil wawancara (transkrip)	√	
3.	Hasil temuan Penelitian	√	
4.	Hasil analisa data	√	
5.	Kesimpulan	√	
6.	Foto kegiatan pembelajaran	√	
7.	Cara pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen)	√	

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil catatan lapangan, hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , kesimpulan penelitian dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul “Interaksi sosial siswa *slow learner* dalam pembelajaran matematika di Kelas Inklusif SDIP Daarul Jannah” yang disusun oleh:

Nama : Yani Hernawati
NIM : H.1610195
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini saya:

Nama : Rini Widiyati, S.Pd
Jabatan : Guru Pendamping Kelas (GPK) SDIP Daarul Jannah
Cibinong
NIY : 005.100.0716

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Bogor, 23 April 2020


Rini Widiyati, S.Pd

MEMBER CHECK

TEMUAN HASIL PENELITIAN

Nama Informan : Ibu Rini Widiyati, S.Pd

Jabatan : Guru GPK

NIY : 005.100.0716

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil Catatan lapangan (transkrip)	√	
2.	Hasil wawancara (transkrip)	√	
3.	Hasil temuan Penelitian	√	
4.	Hasil analisa data	√	
5.	Kesimpulan	√	
6.	Foto kegiatan pembelajaran	√	
7.	Cara pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen)	√	

**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK
HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil catatan lapangan, hasil wawancara, hasil temuan penelitian, analisa data , kesimpulan penelitian dan foto penelitian dari penelitian yang berjudul “Interaksi sosial siswa *slow learner* dalam pembelajaran matematika di Kelas Inklusif SDIP Daarul Jannah” yang disusun oleh:

Nama : Yani Hernawati
NIM : H.1610195
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini saya:

Nama : Nunu Fitriyani, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas VI-D SDIP Daarul Jannah Cibinong
NUPTK : 5946764665130172

menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Bogor, 23 April 2020

Nunu Fitriyani, S.Pd

**MEMBER CHECK
TEMUAN HASIL PENELITIAN**

Nama Informan : Ibu Nunu Fitriyani, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 6

NUPTK : 5946764665130172

No.	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil Catatan lapangan (transkrip)	√	
2.	Hasil wawancara (transkrip)	√	
3.	Hasil temuan Penelitian	√	
4.	Hasil analisa data	√	
5.	Kesimpulan	√	
6.	Foto kegiatan pembelajaran	√	
7.	Cara pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen)	√	

Lampiran 28. Hasil Tes Psikolog Attaira

Jl. Raya Perjuangan No. 279
Bogor 16153
Telp. : 0251-8319450- 8070349
Fak. : 0251-8311773
WWW : www.rsk219a.co.id

RAHASIA

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS
Nomor : 519/RM/RS.Azra/V/2018

NAMA : **ATTAIRA TABINA NAILAH (ATTA) (P)**
TANGGAL LAHIR : 20 Januari 2008
PERIODE PEMERIKSAAN : 4, 8, 14 Mei 2018
USIA : 10 tahun 4 bulan
PENDIDIKAN : Kelas 4 SD Daarul Jannah
NAMA ORANG TUA : Tn. Agus Triyono & Ny. Aet Tarwiyah
ALAMAT : Perumahan Sentul City Bukit Golf Hijau, Bogor
TUJUAN PEMERIKSAAN : Evaluasi Potensi Psikologis

PENJELASAN AWAL

Orangtua datang ke Rumah Sakit Azra Bogor dengan keluhan bahwa Atta tidak dapat berkomunikasi dengan baik di sekolah. Sirat yang dimilikinya masih kekaniak-kanakkan dan ia belum menyadari kewajiban atau tanggung jawabnya secara mandiri. Berdasarkan keluhan tersebut, maka dilakukan pemeriksaan terhadap Atta untuk mengetahui hal yang sebenarnya menjadi permasalahan dan mencari jalan keluar atas situasi tersebut. Pemeriksaan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- Initial interview dengan orangtua
- Observasi sekolah
- Pengambilan data kemampuan dalam beberapa aspek dengan alat tes psikologi
- Observasi anak selama pemeriksaan berlangsung

Berikut adalah penjelasan hasil dari pemeriksaan terhadap Atta:

PSIKOGRAM & URAIAN

KATEGORI	SETARA USIA	URAIAN
Kemampuan Bahasa	9 Tahun	Atta memiliki kemampuan dalam berbahasa setara dengan anak usia 9 tahun. Ia sudah dapat mengungkapkan ide pemikirannya secara verbal, hanya saja ketika mengungkapkan belum dapat dilakukan dengan kalimat yang runtut dan terstruktur jelas. Atta belum memahami keruntutan cerita secara konsisten dan masih membutuhkan contoh konkret untuk dapat menyebutkan/menceritakan apa yang ada dalam pikirannya. Ia cenderung sulit membuat komunikasi dua arah (resipikal) secara berkualitas sehingga terkadang sulit dipahami oleh lawan bicaranya. Saat ini, Atta belum dapat mengungkapkan definisi suatu kata abstrak (misal ramai, becek). Ia baru dapat menjelaskan definisi benda terutama jika cukup familiar (misal bola, kompor).
Daya Ingat	8-9 Tahun	Kemampuan Atta dalam mengingat sesuatu akan lebih mudah jika dibantu menggunakan alat peraga misalnya gambar berwarna dan tidak banyak mengandung wacana/bacaan. Saat melakukan kegiatan yang membutuhkan kemampuan mengingat, ia memang nampak kesulitan seiring dengan kurang memadainya kemampuan untuk konsentrasi terutama jika diberikan persoalan dalam bentuk lisan. Atta perlu menemukan pola belajar yang tepat sehingga memudahkan ia dalam meningkatkan performanya.
Berpikir Konseptual	7 Tahun	Pemahaman Atta terbatas pada konsep-konsep sederhana misalnya warna, bentuk, lawan kata sehari-hari, dan sebagainya. Ketika dihadapkan pada konsep yang lebih tinggi dan sesuai dengan usianya, Atta cenderung kesulitan dalam melakukannya (misal konsep waktu, konsep uang, persamaan-perbedaan kata). Saat ini, Atta belum mampu memahami secara konsisten suatu konsep analogi, persamaan dan perbedaan suatu obyek/kata.

Penalaran	6 Tahun	Daya nalar Atta setara dengan anak usia 6 tahun dimana kemampuan nalar berkembang pada hal-hal yang bersifat prosedural dan memiliki contoh (misal melengkapi gambar yang hilang, membedakan/menyamakan suatu gambar, susun puzzle) sehingga ketika ia dihadapkan pada sesuatu yang tidak disertai contoh (abstrak) membuat ia kesulitan (misal mencari keanehan suatu kalimat).
Penalaran Numerik	6 Tahun	Keterampilan Atta dalam hal soal hitungan dan konsep berhitung berkembang cukup jauh jika dibandingkan anak seusianya. Saat ini, Atta hanya dapat menghitung dengan bantuan obyek konkrit (balok, jari) namun ia belum dapat melakukan operasi hitung secara abstrak terlebih bentuk persoalan cerita.
Kemampuan Visual Motorik	7 Tahun	Kemampuan Atta dalam melibatkan koordinasi visual-motorik (gerakan mata dan tangan) berkembang setara anak usia 7 tahun. Saat ini, Atta sudah dapat mengutip suatu obyek yang bersudut (belah ketupat, persegi), menelusuri maze, menggambar orang serta obyek lain. Ia juga sudah dapat menuliskan kalimat dengan cukup rapi dan jelas terbaca, elum dapat menuliskan huruf alphabet maupun angka. Namun, untuk tugas yang berkaitan dengan daya bayang ruang masih sulit dilakukannya sehingga masih perlu latihan untuk melakukannya.
Kecerdasan Sosial	6-7 Tahun	Atta saat ini belum sepenuhnya memahami apa yang menjadi kebutuhan dirinya, meskipun dalam melakukan fungsi hidup sehari-hari ia sudah mampu melakukan secara mandiri seperti makan, gosok gigi, mandi, berpakaian, buang air kecil/besar, dan sebagainya. Namun tugas-tugas yang lebih kompleks belum dapat dilakukannya, seperti merapikan tempat tidur, merapikan buku, dan sebagainya. Regulasi dirinya belum berkembang memadai. Ekspresi emosinya juga belum berkembang secara tepat. Ketika menghadapi kesulitan, ia pun menampilkan perilaku yang tidak tenang, cemas, menjadi tidak fokus sehingga terkadang tugas menjadi lama dan melakukan kesalahan pada hal yang semestinya dapat dilakukan dengan cukup baik. Kecemasan yang dimiliki Atta cukup mengganggu performanya saat melakukan tugas, terutama dalam menjalin interaksi dengan teman-temannya.

Usia Mental	: 7 Tahun
Usia Kronologis	: 10 Tahun 4 Bulan
Skor IQ	: 67
Level Kecerdasan	: Intellectual Disability / Mild

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis Atta maka dapat disimpulkan bahwa secara akademis Atta membutuhkan metode yang disesuaikan dengan kapasitasnya secara kognitif, motorik, emosi dan psikososial. Di sisi lain, Atta tampil sebagai anak yang memiliki kecemasan yang cukup tinggi, ia cukup *insecure* saat merasa melakukan kesalahan pada tugasnya. Pada situasi kelompok, Atta sulit berbaur dengan teman-teman sebayanya. Ia lebih memilih untuk sendiri dan minim sekali melakukan kontak mata meskipun dengan gurunya (seringkali menunduk). Saat tugas yang dilakukannya belum selesai, muncul beberapa perilakunya seperti memilin baju, menggerakkan kaki, menunduk, yang menunjukkan ketidaktenangan dirinya pada saat itu. Hal-hal yang dapat diberikan sebagai saran pengembangan dan optimalisasi kemampuan yang dimiliki Atta adalah :

1. Terkait pendidikan yang ditempuh di sekolah, sebaiknya Atta diberikan pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensinya. Hal ini dapat diperoleh di sekolah alam atau sekolah inklusi dengan program pendidikan individual (*Individual Educational Program*) khusus disesuaikan untuk Atta.

DOKUMENTASI YANG RELEVAN

	
<p>Attaira sedang berdo'a di awal pembelajaran di kelas VI-D</p>	<p>Attaira sedang <i>Ice Breaking</i> di awal pembelajaran di kelas <i>pull out</i> bersama Ibu Rini.</p>
	
<p>Attaira sedang mengikuti <i>Drill activity</i> di kelas VI-D</p>	<p>Attaira sedang belajar dengan metode <i>one to one</i> di kelas <i>pull out</i></p>
	
<p>Interaksi Attaira di kelas VI-D</p>	<p>Bu Nunu mengajarkan atta menghias pas bunga</p>



Bersama Tim Inklusi SDIP Darul Jannah



Bersama Peserta Didik Kelas Inklusi SDIP Darul Jannah



CURRICULUM VITAE (CV)

Nama : Yani Hernawati
Tempat, Tgl Lahir : Bogor, 26 Juli 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Sudah Menikah
Alamat Sekarang : Kp. Lulut RT. 03/06 Desa Lulut Kec. Klapanunggal-
Bogor
Telephone : 0895 3491 33595
Email : yanihernawati25@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL :

- 2000 – 2001 SDN PARUNG TANJUNG 01
- 2004 – 2005 MTS SIROJUL FALAH
- 2007 – 2008 SMK 1 AMAL MULIA KLAPANUNGGAL
- 2016 – now PGSD FKIP Universitas Djuanda Bogor

KEMAMPUAN/ SKILL YANG DIMILIKI

- Mengoperasikan *Microsoft Office Word, Excel, Power Point, Photoshop* dan *Corel Draw*
- Bahasa Indonesia (aktif)

PENGALAMAN PENGALAMAN

- 2016 Peserta Inovasi Bisnis tingkat Universitas Djuanda Bogor
- 2017 Panitia dan peserta Seminar Nasional “Mengembangkan Budaya Literasi Pada Era Modern”
- 2018 Panitia dan peserta Pelatihan Media Pembelajaran *Loctora Inspire*
- 2018 Peserta Seminar Pendidikan “Pendidikan Anak Zaman Now”
- 2018 Peserta BIMTEK tingkat Provinsi Peningkatan Kompetensi Teknis Bagi Penulis Sejarah “Membangun Tenaga Kesejarahan yang Kompeten dan Profesional” oleh Kemendikbud
- 2019 Panitia Pelaksanaan Apresiasi Sastra Indonesia “Ketika Aku dan Puisi Berbicara”